

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PROSES
PEMBELAJARAN (ANALISIS PERSEPSI GURU DAN
SISWA DI SMP NEGERI 1 TRUMON)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HERI AFRIZAL
NIM. 180503082



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1445 H/ 2024 M**

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PROSES
PEMBELAJARAN (ANALISIS PERSEPSI GURU DAN SISWA DI SMP
NEGERI 1 TRUMON)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

HERI AFRIZAL
NIM. 180503082

**Mahasiswa Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

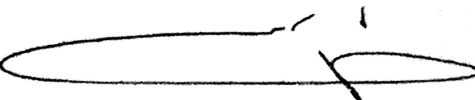
Pembimbing I

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II

Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

**Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan**



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)

Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu / 03 Juli 2024
26 Dzulhijjah 1445 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Sekretaris



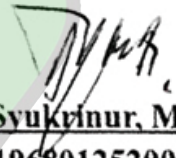
Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II



Drs. Syukrinur, M.L.I.S
NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Heri Afrizal**
NIM : 180503082
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran
(Analisis Persepsi Guru dan Siswa)


Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah:

1. Hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya;
3. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
4. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
5. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Banda Aceh, 30 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,




Heri Afrizal
NIM. 180503082

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa)***. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor dan segenap sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry;

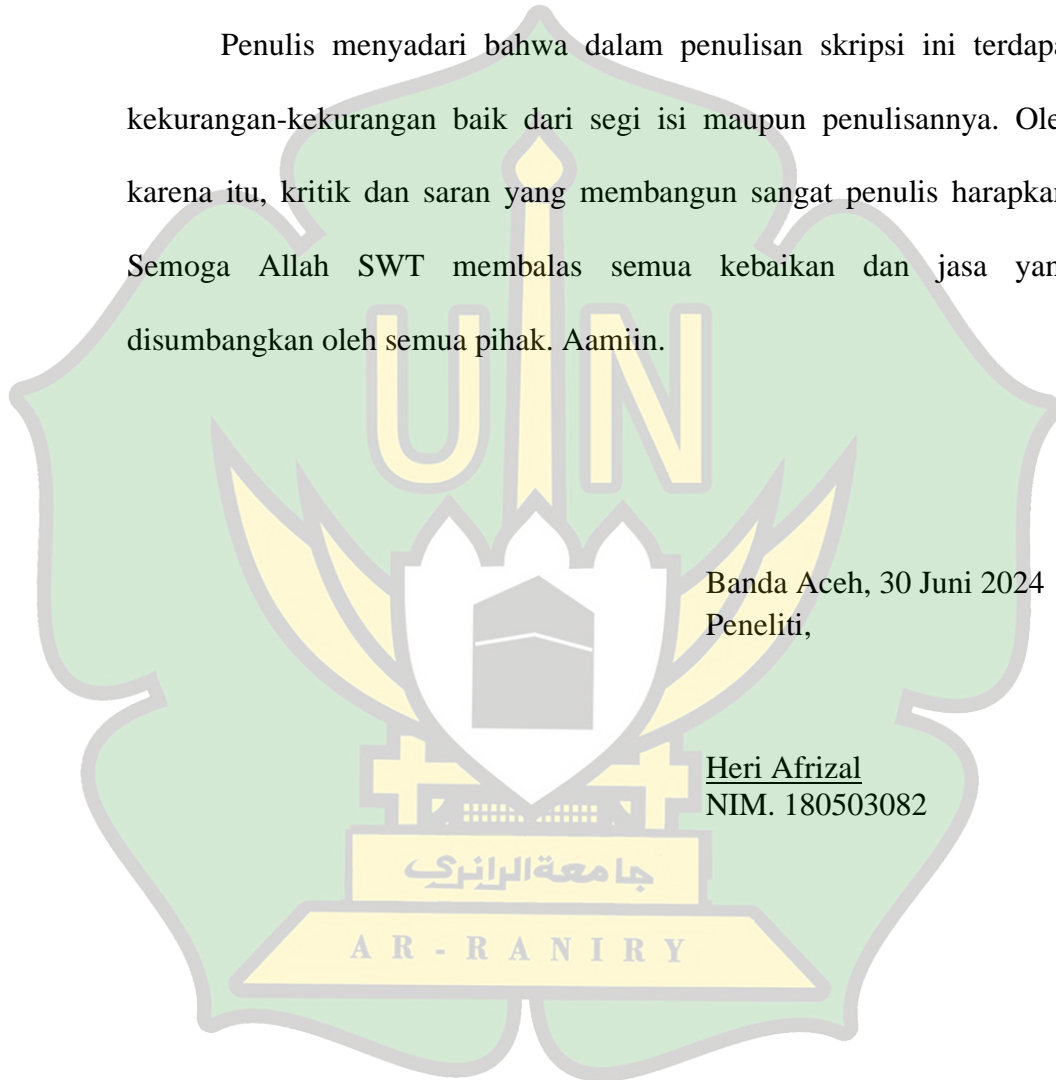
3. Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, serta Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry;
4. Ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed, berperan sebagai pembimbing pertama, dan Ibu Nurul Rahmi, S,IP., MA bertindak sebagai pembimbing kedua yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan perhatian penuh dalam memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini;
5. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D selaku penasehat Akademik;
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik;
7. Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Ibu Yusnidar, S.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan;
8. Orang tua tercinta Ibunda Rahimin, Ayahanda Zainun, dan beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; dan

9. Lembaga BKPSDM Aceh Selatan, atas bantuan beasiswa riset skripsi ini;
10. Teman-teman mahasiswa seangkatan Ilmu Perpustakaan tahun 2018 yang telah kebersamai penulis dan semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 30 Juni 2024
Peneliti,

Heri Afrizal
NIM. 180503082

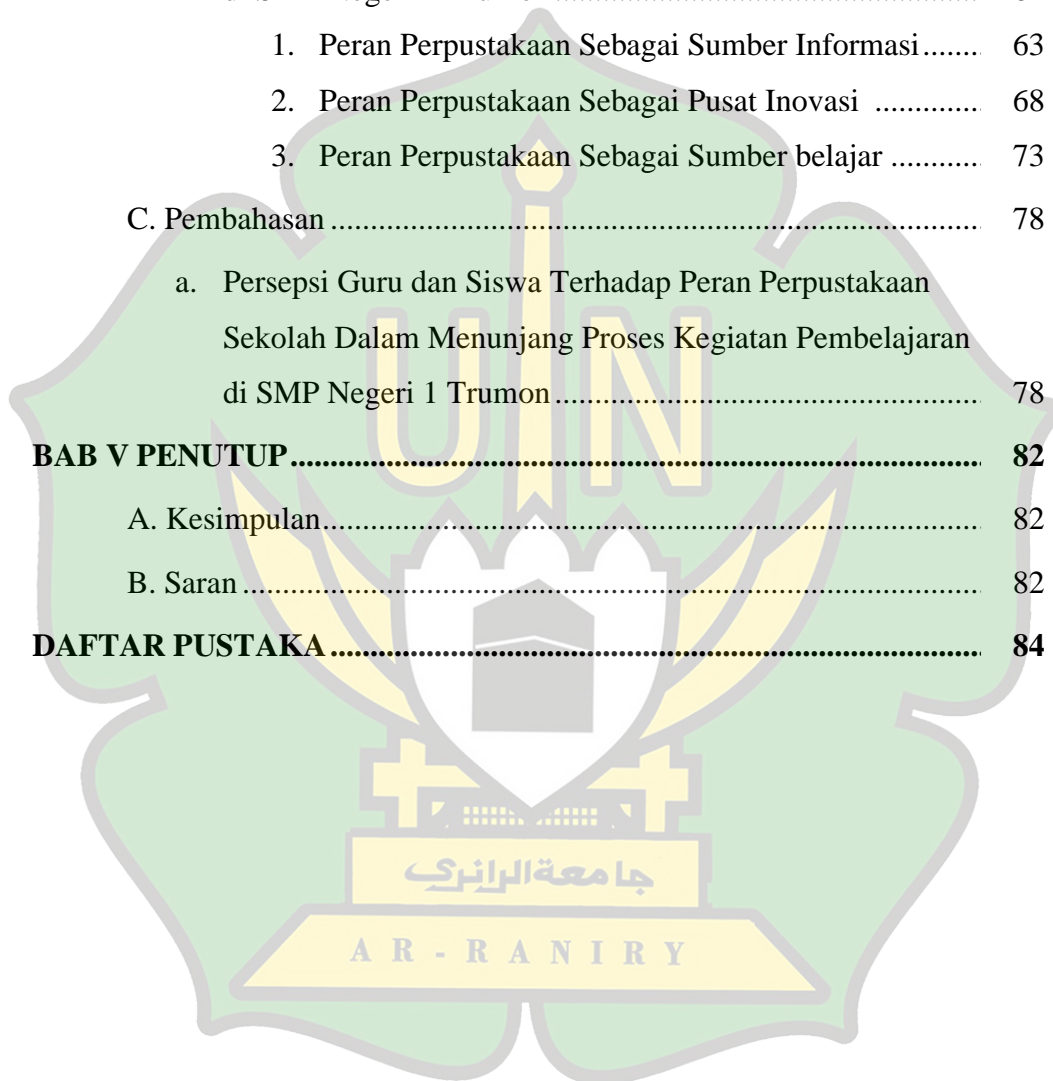


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penjelasan Istilah.....	10
a. Peran Perpustakaan Sekolah.....	10
b. Proses Pembelajaran	13
c. Persepsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Pustaka.....	17
B. Teori - Teori Dasar Tentang Persepsi	21
b. Pengertian Persepsi	21
c. Determinasi persepsi.....	23
C. Hakikat Guru	25
D. Hakikat Siswa / Peserta Didik	27
E. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan.....	29

a. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan	29
b. Kualitas Layanan Perpustakaan.....	29
c. Dukungan Pihak Sekolah.....	29
d. Teknologi dan Akses Digital	29
e. Budaya Membaca di Lingkungan Sekolah.....	30
F. Perpustakaan Sekolah	30
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	30
b. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	39
c. Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	40
d. Fungsi Perpustakaan Sekolah	41
G. Peran Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar	42
H. Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah	48
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	49
A. Rancangan Penelitian	49
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
C. Fokus Penelitian	50
D. Subjek Dan Objek Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
a. Observasi	51
b. Wawancara.....	53
c. Dokumentasi	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Kredibilitas Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
a. Sejarah Singkat Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon.....	58
b. Visi dan misi perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon.....	58
c. Struktur Organisasi.....	59
d. Jam Buka Perpustakaan.....	60

e. Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon	60
B. Hasil Penelitian.....	61
a. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon	62
1. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi.....	63
2. Peran Perpustakaan Sebagai Pusat Inovasi	68
3. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber belajar	73
C. Pembahasan	78
a. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.....	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Narasumber	54
Tabel 1.2 Pengelola Perpustakaan Smp Negeri 1 Trumon	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 mewawancarai cut aurlhelia siswa kelas VII

Gambar 2 mewawancarai wahyu kelas VIII

Gambar 3 mewawancarai alfiansyah IX

Gambar 4 mewawancarai guru yusnidar, S.Pd

Gambar 5 mewawancarai guru Rafnidar, S.Pd

Gambar 6 mewawancarai guru Fachurradhi, S.Pd



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023

Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perpustakaan

Lampiran 4. Lembar Observasi dan Instrumen Wawancara

Lampiran 5. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian di Perpustakaan Kecamatan
Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Di Smp Negeri 1 Trumon)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persepsi para guru dan siswa terhadap peran perpustakaan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini adalah pada persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru dan siswa sepakat perpustakaan berperan penting dalam proses pembelajaran, namun saat penelitian ditemukan bahwa perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Trumon belum berperan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dimana hanya 3 orang guru Mapel yang aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat dan sumber belajar, sedangkan 8 orang guru lainnya sama sekali tidak pernah memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini disebabkan karena fasilitas yang tersedia tidak memadai, termasuk koleksi buku yang terbatas, ruang baca yang kurang nyaman, peralatan teknologi yang tidak memadai, serta kekurangan tenaga pustakawan yang profesional.

Kata Kunci : Peran Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Persepsi guru.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas sarana pendidikan.¹

Peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan Nasional menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian serius dari pemerintah RI. Keseriusan itu diwujudkan dengan disahkan dan diberlakukannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang menjadi dasar pijakan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan Nasional. Salah satu hal yang sangat penting untuk dilihat dari undang-undang tersebut adalah ditetapkannya Standar Nasional pendidikan yang mencakup antara lain sarana dan prasarana pendidikan sebagai acuan pengembangan pendidikan. Diantara sekian banyak sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang kualitas pendidikan adalah perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang strategis dan mempengaruhi mutu pendidikan. Lebih jelas tentang pentingnya peranan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kembali ditegaskan dalam

¹ Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), halaman 15.

Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah bagian dari sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh sekolah/madrasah.²

Pada zaman global sekarang, pendidikan merupakan sesuatu yang penting, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat dicapai diantaranya melalui perpustakaan. Hal ini perlu dipertimbangkan sebagai sumber informasi yang bisa diperoleh oleh peserta didik dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada umumnya, dan salah satu kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan intelektual manusia.

Membangun kecerdasan intelektual individu dapat dilakukan di lingkungan sekolah oleh individu yang disebut peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas, di perpustakaan, dan di laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan non akademik lainnya di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan atas petunjuk dan merupakan program-program sekolah, namun ada juga kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik atas kesadarannya sendiri seperti mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat pelajaran kelas kosong, lalu menghabiskan waktunya untuk mengkaji berbagai sumber-sumber informasi di perpustakaan.

² Badan Litbang Dan Diklat Depag Ri, Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Di Madrasah Aliyah, 2015, halaman 9.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Melalui perpustakaan peserta didik diharapkan dapat memfungsikannya sebagai pusat sumber informasi, sehingga pengetahuannya menjadi luas dan berkualitas. Peran Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah.

Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktivitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Dengan memaksimalkan perannya, diharapkan perpustakaan sekolah bisa mencetak siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, serta menghasilkan karya bermutu, sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih. Dalam membantu siswa untuk menghasilkan karya yang bermutu, perpustakaan tidak bisa bekerja

sendiri. Dukungan sekolah, terutama melalui kebijakan pimpinan (kepala sekolah), akan memperlancar tugas/kebijakan yang akan dijalankan oleh pengelola perpustakaan sekolah.³ Pemerintah bahkan sudah mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7329:2009 tentang perpustakaan sekolah, bahwa setiap perpustakaan sekolah ada misi, visi, tujuan, koleksi, pengolahan materi perpustakaan, sumber daya manusia, layanan, ruang, sarana prasarana, dan anggarannya.

Demikian juga ada Peraturan Menteri pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Dari *UNESCO/IFLA* menyerukan Manifesto tentang perpustakaan sekolah. Semua itu merupakan perangkat upaya untuk mewujudkan perpustakaan sekolah yang memadai, sesuai harapan agar dapat dijadikan sebagai pusat sumber informasi. Salah satu dari delapan tujuan Millenium Development Goals (MDGs) 2015 adalah mencapai pendidikan dasar untuk semua, dengan target pada tahun 2015 semua anak laki-laki maupun perempuan dimanapun dapat menyelesaikan pendidikan dasar. Selaras dengan upaya pencapaian tujuan tersebut, maka mewujudkan perpustakaan sekolah yang memadai dan sesuai Standar perlu diprioritaskan, agar perpustakaan dapat menjadi sarana dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁴

Hal ini diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang khususnya terdapat

³ Alip Sudardjo, *Peran Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Balai Layanan Perpustakaan, 2014), halaman 7.

⁴ Sutarno "Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana pendidikan Dalam Pencapaian Tujuan di Bidang pendidikan MDGs" 2015 halaman 1-2.

pada Bab VII pasal 23 Ayat 1 menyatakan pada setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional pendidikan, dan terdapat pada ayat 4 Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik, pendidikan Kesatuan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.⁵

Hubungan guru dan siswa dengan perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru dan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang lengkap dan berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan minat baca, meningkatkan keterampilan literasi, dan menumbuhkan kreativitas. Dalam perspektif guru, perpustakaan dapat membantu guru dalam menyediakan sumber belajar yang relevan dan bermanfaat untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Dengan memanfaatkan perpustakaan, guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang topik yang diajarkan dan memilih sumber belajar yang tepat dan berkualitas. Selain itu, perpustakaan juga dapat menjadi tempat kolaborasi antara guru dalam mengembangkan ide dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Sementara itu, dalam perspektif siswa, perpustakaan dapat menjadi tempat untuk mengeksplorasi minat baca dan menumbuhkan kegemaran membaca. Siswa dapat memilih buku dan sumber belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, perpustakaan juga dapat membantu siswa meningkatkan

⁵ UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

keterampilan literasi dan menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan seperti menulis, membuat karya seni, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Peran perpustakaan sekolah secara umum adalah sebagai sarana untuk mendukung belajar dan meningkatkan literasi siswa. Sebagai gudang informasi, perpustakaan menyediakan berbagai buku, jurnal, dan media digital yang bisa memperluas wawasan siswa. Selain itu, perpustakaan juga mendukung kurikulum dengan menyediakan bahan yang relevan untuk belajar, sehingga siswa dan guru bisa memanfaatkannya dengan baik. Perpustakaan juga membantu meningkatkan keterampilan literasi dengan mengadakan program-program literasi dan menyediakan ruang belajar yang nyaman, dimana siswa bisa fokus belajar dan mengerjakan tugas. Perpustakaan juga mengajarkan cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan benar, yang penting buat keterampilan penelitian. Dengan adanya fasilitas teknologi, perpustakaan memudahkan akses ke informasi digital dan membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam menjalin keterlibatan orang tua dan komunitas melalui berbagai acara dan program. Intinya, perpustakaan sekolah adalah pusat sumber daya yang sangat penting dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa di sekolah.⁶

Keberadaan perpustakaan tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi, tetapi juga sebagai tempat yang mendukung pengembangan keterampilan penelitian, pemecahan masalah, dan berpikir kritis melalui berbagai program

⁶ Syahdan dan Madinatul. "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manahilil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata". *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan. Muhammadiyah University of Enrekang*. 2021 halaman 53.

pendidikan dan pelatihan. Perpustakaan sekolah juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan merangsang. Dengan menyediakan ruang yang nyaman dan beragam bahan bacaan, perpustakaan dapat menjadi tempat bagi siswa untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, memperkaya pengetahuan, dan mengembangkan kreativitas. Selain itu, berbagai kegiatan seperti lokakarya, diskusi, dan pertemuan dengan penulis atau pakar bidang tertentu yang diadakan di perpustakaan turut berkontribusi pada pengalaman belajar siswa di luar kelas. Dengan demikian, perpustakaan sekolah bukan hanya menjadi pusat informasi, melainkan juga menjadi pilar pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter, minat, dan keterampilan siswa, serta memperkaya proses pembelajaran di sekolah.⁷

Dari uraian tentang peran perpustakaan diatas timbullah persepsi positif dan negatif para civitas sekolah khususnya guru dan siswa terhadap perpustakaan sekolah. Persepsi secara umum adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.⁸ Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga

⁷ Johnson, L. (2018). "The Transformative Role of School Libraries in Education." *Journal of Educational Resources and Innovation*, halaman 45-60.

⁸ Sumanto, Psikologi Umum, (Yogyakarta: CAPS, 2014), halaman 52.

kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁹ Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Didalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi penulis pada penelitian awal saat penulis melakukan magang di perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon ditemukan bahwa perpustakaan sekolah ini terlihat belum menjalankan perannya secara maksimal. Hal ini menimbulkan berbagai persepsi dari para civitas sekolah khususnya dari para guru dan siswa. Hal ini menjadi penting untuk diteliti mengingat para pendidik dan peserta didik merupakan garda terdepan dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah dalam kegiatan pembelajaran sekolah.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Di SMP Negeri 1 Trumon)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan

⁹ Abdul Rahman Saleh, Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta : Kencana, 2004), halaman 110.

¹⁰ Sarlito W. Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), halaman 86.

sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memaparkan persepsi para guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, masukan dan ilmu pengetahuan yang baru bagi guru dan siswa dengan mencantumkan berbagai sumber referensi mengenai peran perpustakaan sekolah.

b. Praktis

1. Bagi Sekolah, mampu dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi tentang peran perpustakaan dalam mengedukasi guru dan siswa sehingga fungsi dan peran perpustakaan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi bahan pengetahuan baru atau riset baru yang suatu saat bisa menjadi bahan rujukan peneliti dalam konteks yang berkaitan dengan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Di SMP Negeri 1 Trumon).

F. Penjelasan Istilah

a. Peran Perpustakaan Sekolah

Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memberikan sumber informasi yang diperlukan bagi warga sekolah. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran memang diperlukan. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua warga sekolah.¹¹

Namun tidak semua sekolah dapat mengelola perpustakaan di sekolah dengan baik. Ada sekolah yang sudah baik dalam mengelola perpustakaannya baik secara administrasi, luas sesuai ketentuan, sarana buku, perabot, media pendidikan, tata letak bangunan, ruang sirkulasi, dan sebagainya. Di lain pihak masih banyak juga sekolah yang belum maksimal dalam pengelolaan perpustakaan sekolah; bahkan banyak yang belum memiliki ruang perpustakaan, tidak memiliki ruang baca, jam buka belum teratur dan lain sebagainya.¹²

Peranan perpustakaan sekolah merupakan aspek dinamis kedudukan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan

¹¹ Ikmal Choirul Huda. Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar – Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020 : halaman 39.

¹² Kastro, Alexander. "Peranan perpustakaan sekolah sebagai sarana pendukung gerakan literasi sekolah di sekolah menengah pertama." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 4.1 (2020): halaman 92-100.

khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya, kemudian sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah. Hal itu sekaligus bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran terutama dalam mendukung proses pembelajaran.

Peranan perpustakaan secara umum sebagai berikut:

1. Secara umum peranan perpustakaan sebagai pusat informasi.
2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang memiliki peranan menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
4. Perpustakaan dapat pula sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
5. Perpustakaan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
6. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah pemikiran dan

ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

7. Perpustakaan dapat menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya manusia yang tak ternilai harganya.
8. Perpustakaan dapat sebagai ukuran atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula, sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai.
9. Secara tidak langsung, perpustakaan yang telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Peranan perpustakaan sekolah sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Salah satu hasil penelitian literasi di tingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat: Menemukan cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan sangat efektif untuk perubahan sosial. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi

mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya.

Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk peranan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan fasilitas dan koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktivitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.¹³

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa kedudukan perpustakaan sekolah sebagai salah satu fasilitas yang disediakan di sekolah untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi demi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para siswa-siswi di sekolah.

b. Proses Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, memahami konsep proses dan pembelajaran adalah langkah penting untuk mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Proses pendidikan mencakup berbagai tahapan dan aktivitas yang sistematis, yang dirancang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran, di sisi lain, adalah inti dari proses ini, di mana interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan

¹³ Syahdan dan Madinatul. "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manahilil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata". *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan. Muhammadiyah University of Enrekang*. 2021 halaman 53.

sumber belajar berperan dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan. Memahami kedua konsep ini membantu kita menyadari betapa kompleks dan terintegrasinya upaya untuk mendukung pencapaian siswa dalam lingkungan pendidikan.

Proses adalah serangkaian langkah atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau menghasilkan suatu hasil. Ini melibatkan serangkaian perubahan atau transformasi yang terjadi dalam suatu sistem atau objek dari awal hingga akhir. Proses dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam produksi, bisnis, sains, dan kehidupan sehari-hari. Proses seringkali melibatkan pengelolaan sumber daya, penyelesaian tugas, dan interaksi antar elemen yang terlibat. Memahami proses penting untuk meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan mencapai hasil yang diinginkan.¹⁴

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar mengajar dimana siswa dan guru dilaksanakan dan dinilai secara sistematis sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang ditentukan oleh guru untuk mengembangkan berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuannya untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dalam meningkatkan penguasaan mata pelajaran.¹⁵

¹⁴ Robbins, S. P., & Coulter, M. *Management*. Pearson.(2017). halaman 43.

¹⁵ Komalasari. (2013). "Pembelajaran: Sistem atau Proses Belajar Mengajar untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*, 20(2), halaman 3.

Proses pembelajaran yang penulis maksud yaitu kegiatan proses pembelajaran yang memanfaatkan peran perpustakaan dalam proses pembelajaran guru dan siswa SMP Negeri 1 Trumon .

c. Persepsi

Persepsi adalah konsep yang esensial dalam memahami bagaimana individu menginterpretasikan informasi dari lingkungan mereka. Berbagai ahli telah memberikan definisi dan pandangan mereka mengenai persepsi, yang mencerminkan keragaman pendekatan dalam bidang psikologi dan ilmu sosial. Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang persepsi, penting untuk mengeksplorasi berbagai pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, yang akan memberikan kita wawasan tentang bagaimana persepsi terbentuk dan mempengaruhi perilaku manusia.

Berikut beberapa pengertian persepsi menurut para ahli yaitu :

Menurut Bimo Walgito mendefinisikan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Maka dalam proses persepsi orang yang dipersepsi akan dapat mempengaruhi pada orang yang mempersepsi.¹⁶

Menurut Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh

¹⁶ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), halaman 99.

dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁷ Sedangkan menurut Bigot mendefinisikan persepsi adalah tanggapan yang biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.¹⁸

Menurut Sarlito Wirawan mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan semua objek yang disebut pengamatan.¹⁹ Sedangkan menurut Quinn Persepsi adalah proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak). Sensasi adalah stimulant dari dunia luar yang dibawa masuk kedalam sistem saraf.²⁰

Dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh panca indranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi. Persepsi yang penulis maksud yaitu sudut pandang/persepsi guru dan siswa SMP Negeri 1 Trumon tentang peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran.

¹⁷ Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), halaman 51.

¹⁸ Sumardi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), halaman 36.

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, Pengantar Psikologi, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), halaman 44.

²⁰ Sarlito W. Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), halaman 94.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Referensi sumber rujukan penelitian-penelitian terdahulu sangat diperlukan dalam menunjang suatu penelitian. Pada dasarnya telah terdapat penelitian serupa yang sebelumnya sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti lain. Walaupun memiliki beberapa kesamaan dengan yang peneliti lakukan tapi dalam beberapa hal terdapat perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Irsalina Sabila berjudul “Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Science, Technology, Engineering And Mathematics (Stem) Di Sma Lab School Universitas Syiah Kuala Banda Aceh“. Masalah yang diangkat adalah bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran berbasis science, technology, engineering and mathematics (STEM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran perpustakaan SMA Labschool USK dalam mendukung pembelajaran berbasis science, technology, engineering and mathematics (STEM). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan SMA Labschool USK dalam mendukung pembelajaran berbasis STEM yaitu menyediakan sumber-sumber dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (learning teaching support) serta membimbing para siswa

dalam memilih, dan menggunakan sumber-sumber informasi yang sesuai untuk keperluan proses pembelajaran secara mandiri (information skill).²¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni berjudul “ Persepsi Guru Pada Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Pendidikan Di Sma Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah“. Masalah yang diangkat dari penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana persepsi guru pada peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pendidikan di SMA Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. (2) Bagaimana persepsi guru pada layanan perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. (3) Kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pada perpustakaan sekolah dalam menunjang pendidikan dan bagaimana persepsi guru pada layanan perpustakaan sekolah serta apa saja kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh peneliti diolah menggunakan teknis analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pada peran perpustakaan sekolah dalam menunjang pendidikan di SMA Negeri 1 Karossa berbeda-beda, ada yang mengatakan bahwa perpustakaan yang ada di sekolah SMA

²¹ Irsalina sabila. “Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Science, Technology, Engineering And Mathematics (Stem) Di Sma Lab School Universitas Syiah Kuala Banda Aceh” *Skripsi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* 2021. halaman 1-8.

Negeri 1 Karossa telah menunjang pendidikan ada pula yang mengatakan belum. Berdasarkan keadaan sebenarnya di lapangan, peneliti memperoleh hasil yaitu : (1) perpustakaan kurang maksimal dalam menunjang pendidikan di SMA Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah hal ini dikarenakan perpustakaan belum memiliki ruangan tersendiri, sarana dan prasarana tidak memadai, dan koleksi masih kurang. (2) layanan yang ada di perpustakaan juga tidak berjalan seperti pada umumnya, dimana salah satu penyebabnya yaitu belum ada pustakawan atau pengelola perpustakaan secara khusus atau yang menetap. Orang yang ditunjuk sebagai pengelola perpustakaan juga merangkap sebagai tenaga pendidik atau guru. (3) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang pendidikan adalah kurangnya sarana, fasilitas serta koleksi yang tersedia masih belum memadai. Selain itu, perpustakaan belum memiliki ruangan khusus.²²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Saddang Husain berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMA Negeri 2 Bulukumba “. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa-siswi terhadap perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar SMA Negeri 2 Bulukumba. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa-siswi terhadap perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 2 Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bulukumba. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

²² Wahyuni. “ Persepsi Guru Pada Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Pendidikan Di Sma Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah” *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 2022. halaman 1-12.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan sekolah SMA Negeri 2 Bulukumba sebagai sumber belajar adalah buruk, hal tersebut ditunjukkan oleh tabel rekapitulasi yang hasilnya berada pada kisaran range 26-50%.²³

Berdasarkan hasil dari pemaparan kajian terdahulu diatas, ada beberapa persamaan dan perbedaan terkait dengan topik yang diangkat oleh penulis.

Pertama Irsalina Sabila, adapun hal yang menjadi persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama membahas tentang peran perpustakaan.

Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan ke peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran berbasis science, technology, engineering and mathematics (STEM), sedangkan penelitian yang sedang dikaji lebih fokus tentang persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan dalam proses pembelajaran.

Kedua Wahyuni, adapun hal yang menjadi persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama membahas tentang persepsi terhadap perpustakaan sekolah.

Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan ke persepsi guru pada aspek pelayanan perpustakaan sekolah, sedangkan penelitian yang sedang dikaji lebih fokus tentang persepsi guru dan

²³ Saddang Husain. “ Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMA Negeri 2 Bulukumba “ *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 2018. halaman 1-6.

siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Ketiga Saddang Husain, adapun hal yang menjadi persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji yaitu sama-sama membahas tentang persepsi terhadap perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran.

Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan ke persepsi siswa saja, sedangkan penelitian yang sedang dikaji lebih fokus tentang persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran.

B. Teori - Teori Dasar Tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan.²⁴ Menurut Yanti dan Awaliah, persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan.²⁵ Sedangkan Menurut Bimo Walgito persepsi merupakan proses diterimanya

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, halaman 304.

²⁵ Yanti, F., & Awaliah, N. (2018). Persepsi Guru Tentang Eksistensi Perpustakaan Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di SMP 02 Ibnu Sina Kabil. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3 (1), halaman 20-32.

stimulus oleh individu melalui alat indra dan biasa disebut sebagai proses sensoris. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja akan tetapi mencakup penginderaan setelah menerima informasi dan informasi tersebut diolah menjadi persepsi yang sempurna.²⁶

Menurut Ratih Fadilah Awaliyah Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau penglihatan bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.²⁷ Sedangkan Ratna dan Ramadiyah persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan segala informasi yang didapat dari lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan.²⁸

Persepsi manusia dapat mempengaruhi tindakan seseorang baik berupa persepsi positif maupun persepsi negatif. Namun persepsi tidak hanya bergantung terhadap stimulus fisik saja, melainkan juga berkaitan dengan keadaan serta lingkungan individu. Persepsi seseorang bisa saja berbeda walaupun objeknya sama. Ada tiga proses yang menyebabkan perbedaan persepsi seseorang antara lain: a) perhatian selektif, b) distorsi selektif, artinya kecenderungan seseorang untuk mengubah suatu informasi menjadi lebih bermakna serta menyampaikan suatu informasi dengan cara mendukung pra-konsepsinya, c) ingatan selektif,²⁹

²⁶ Bimo, Walgito, (2017), Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Offset, halaman 99.

²⁷ Ratih Fadilah Awaliyah, Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen dan Bonus Dalam Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian (*Jurnal Syarif Hidayatullah*, Jakarta 2010) halaman 17. diakses 11 Desember 2019

²⁸ Ratna Asri Saras Sati dan M. Ramaditya. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – Tahun 2019/2020 halaman 6.

²⁹ Mashur Razak, Perilaku Konsumen (Makassar: Alaudin University Press, 2016), halaman 68.

Maka dari beberapa kutipan para ahli yang ada diatas dapat penulis simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan, sudut pandang, ekspresi, pemahaman seseorang dalam menilai sesuatu hal melalui penginderaan.

b. Determinasi persepsi

Disamping faktor-faktor seperti kejelasan stimulus (misalnya suara yang jernih, gambar yang jelas), kekayaan sumber stimulus (misalnya media multi channel, seperti audio-visual), persepsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis.

Faktor psikologis ini bahkan terkadang lebih menentukan bagaimana informasi (pesan/stimulus) dipersepsikan. Faktor yang sangat dominan adalah faktor ekspektasi dari si penerima informasi sendiri. Ekspektasi memberikan kerangka berpikir atau perceptual set atau mental set tertentu yang menyiapkan seseorang untuk mempersepsikan dengan cara tertentu. Mental set dipengaruhi oleh beberapa hal berikut :

- a. Ketersediaan informasi sebelumnya Ketiadaan informasi ketika seseorang menerima stimulus yang baru bagi dirinya akan menyebabkan kekacauan dalam mempersepsi. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan misalnya, ada materi pelajaran yang harus terlebih dahulu disampaikan sebelum materi tertentu. Seseorang yang datang ditengah-tengah diskusi, mungkin akan menangkap hal yang tidak tepat karena ia tidak memiliki informasi yang sama dengan peserta diskusi lainnya. Informasi juga dapat menjadi cues untuk mempersepsikan sesuatu.

- b. Kebutuhan seseorang cenderung mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhannya saat itu. Contoh sederhana, seseorang lebih peka mencium bau masakan ketika lapar daripada orang lain yang baru saja makan.
- c. Pengalaman masa lalu, sebagai hasil dari proses belajar, pengalaman sangat mempengaruhi cara seseorang mempersepsikan sesuatu. Pengalaman yang menyakitkan, misalnya ditipu oleh mantan pacar akan mengarahkan seseorang untuk mempersepsikan orang lain yang mendekatinya dengan kecurigaan tertentu. Contoh lain yang lebih ekstrim, ada orang yang tidak bisa melihat warna merah (dia melihatnya sebagai warna gelap), misalnya hitam atau abu-abu tua) karena pernah menyaksikan pembunuhan. Di Sisi lain ketika seseorang memiliki pengalaman yang baik dengan bos, dia akan cenderung mempersepsikan bosnya itu sebagai orang baik, walaupun semua anak buahnya yang lain tidak senang dengan bos.

Faktor psikologis lain juga penting dalam persepsi adalah berturut-turut:

- a. Emosi

Mempengaruhi seseorang dalam menerima dan mengolah informasi pada suatu saat karena sebagian energi dan perhatiannya (menjadi figure) adalah emosinya. Seseorang yang sedang tertekan mungkin akan mempersiapkan lelucon temannya sebagai penghinaan.

- b. Impresi

Dalam psikologi mengacu pada bagaimana kesan pertama atau persepsi awal seseorang tentang orang lain atau situasi terbentuk dan dipengaruhi oleh

berbagai faktor. Kesan pertama ini dapat sangat mempengaruhi interaksi dan hubungan berikutnya.

c. Stimulus yang salient atau menonjol, akan lebih dahulu mempengaruhi persepsi seseorang. Gambar yang besar, warna kontras, atau suara yang kuat dengan pitch tertentu, akan lebih menarik seseorang untuk memperhatikan dan menjadi fokus dari persepinya. Seseorang yang memperkenalkan diri dengan secara positif, dan persepsi ini akan mempengaruhi cara dipandang selanjutnya.

d. Konteks

Walaupun disebut terakhir, tidak berarti faktor ini kurang penting, bahkan mungkin yang paling penting. Konteks bisa secara sosial, budaya, atau lingkungan fisik. Konteks memberikan ground yang sangat menentukan cara figure dipandang. Fokus pada figure yang sama, tetapi dalam ground yang berbeda, mungkin akan memberikan makna yang berbeda.³⁰

C. Hakikat Guru

Guru adalah seorang figur pemimpin. Guru adalah sosok arsitek yang dapat membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa, guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Adapun definisi lain tentang guru:

³⁰ Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kompetensi*, Vol 12, No 2, Oktober 2018. halaman 211-213.

1. Pendidik merupakan profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.³¹
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan Anak usia dini jalur pendidikan Formal, pendidikan Dasar, dan pendidikan Menengah.³²

Dalam undang-undang³³ ini yang dimaksud dengan :

1. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan Anak usia dini jalur pendidikan Formal, pendidikan Dasar, dan pendidikan Menengah.
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengebangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Guru besar atau profesor yang selanjutnya disebut profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan Tinggi.

³¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2.

³² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru.

³³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

4. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi Standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan Profesi.
5. Penyelenggara pendidikan adalah pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan, pendidikan Pada jalur pendidikan Formal.
6. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan Akademi yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan Formal di tempat penugasan.
7. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesian. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen.

D. Hakikat Siswa / Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan didunia dan akhirat. Dari pengertian diatas jelaslah bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa. Murid adalah peserta didik di sekolah, anak-anak penduduk adalah peserta didik masyarakat sekitarnya, dan umat beragama menjadi peserta didik rohaniawan dalam suatu agama. Dalam istilah tasawuf, peserta didik seringkali disebut dengan “murid” atau “thalib”. Secara etimologi, murid berarti

“orang yang menghendaki”, sedangkan menurut terminologi murid adalah “pencari hakikat di bawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (mursyid).³⁴

Peserta didik secara luas merujuk kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam proses pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Mereka adalah subjek yang menerima bimbingan, pengajaran, dan pembinaan dari pendidik atau guru. Peserta didik tidak hanya mencakup siswa di sekolah formal, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam konteks pendidikan non-formal dan informal. Pentingnya peserta didik sebagai fokus utama dalam dunia pendidikan menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan, potensi, dan karakteristik individual mereka. Pengajaran dan pembelajaran yang efektif mempertimbangkan keragaman peserta didik, baik dalam hal gaya belajar, tingkat kemampuan, maupun latar belakang budaya.

Dalam konteks ini, pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik peserta didik, melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, dan membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Keterlibatan orang tua atau wali peserta didik juga merupakan faktor penting dalam menciptakan kolaborasi positif antara rumah dan sekolah.³⁵

³⁴ Kamaliah. "Hakikat peserta didik." *Educational Journal: General and Specific Research 1.1* (2021) : halaman 49-55.

³⁵ Misbah, Yazid. (2019). *Pendidikan: Konsep Dasar, Implementasi, dan Kontroversi*. Jakarta: Rajawali Press. halaman 44-47.

E. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan

a. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan:

Keberadaan fasilitas dan koleksi perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan. Fasilitas yang nyaman dan koleksi buku yang relevan dengan kurikulum dapat meningkatkan penggunaan perpustakaan.

b. Kualitas Layanan Perpustakaan:

Kualitas layanan perpustakaan, termasuk bantuan dari pustakawan, program-program pendidikan di perpustakaan, dan layanan referensi, dapat berkontribusi pada persepsi positif terhadap peran perpustakaan.

c. Dukungan Pihak Sekolah:

Dukungan dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan staf administratif, dapat mempengaruhi persepsi guru dan siswa terhadap pentingnya perpustakaan dalam pendidikan.

d. Teknologi dan Akses Digital:

Integrasi teknologi dan akses ke sumber daya digital dalam perpustakaan sekolah juga dapat mempengaruhi pandangan positif terhadap peran perpustakaan.

e. Budaya Membaca di Lingkungan Sekolah:

Budaya membaca yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti program-program literasi, dapat mempengaruhi pandangan guru dan siswa terhadap perpustakaan sebagai sumber informasi penting.³⁶

F. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Sebagian perpustakaan sekolah belum dikelola secara profesional. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakainya sehingga dapat memperluas cakrawala pandang jasa perpustakaan. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sangat penting dibangun dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

³⁶ Syahdan dan Madinatul. "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manahilil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata". *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan. Muhammadiyah University of Enrekang*. 2021 halaman 63.

Menurut Suwarno³⁷, Perpustakaan merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. pendidikan Tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Keberadaan perpustakaan telah memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan Dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. Perpustakaan diselenggarakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang agama, umur dan lain sebagainya. Sebagai sarana penyedia informasi perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah adalah fasilitas atau ruang yang ada di sekolah yang memiliki koleksi buku, media pembelajaran, sumber informasi, dan sumber daya belajar lainnya. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan akses dan dukungan dalam proses pembelajaran siswa, meningkatkan literasi, dan memfasilitasi penelitian serta pengembangan pengetahuan. Oleh sebab itu, perpustakaan membutuhkan seorang pustakawan yang siap membantu para pemustaka dalam hal pencarian informasi. Pustakawan seharusnya secara aktif menstimulasi atau mendorong kesadaran minat kunjung tertanam dari diri siswa

³⁷ Suwarno, wiji. 2010. Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor: Ghalia Indonesia. halaman 6-7.

tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya seorang pustakawan diharapkan bisa lebih memajukan dan mengembangkan perpustakaan bukan sekedar sebagai gudang ilmu melainkan mengalihkan persepsi perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan dan layak untuk dikunjungi bagi para penggunanya yaitu sebagai tempat rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru. Sebagai pustakawan yang profesional, diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, selain itu pustakawan dituntut untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai macam permasalahan yang terkadang menjadi penghambat pemustaka yang malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana vital bagi siswa yang ingin mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus sarana untuk memupuk minat kunjung dan minat baca siswa. Pustakawan di perpustakaan tidak hanya melayani pinjam meminjam buku melainkan menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih modern dan up to date. Guna untuk menarik minat kunjung siswa dan para staf sekolah untuk lebih menggemari perpustakaan yang ada dan dapat memanfaatkan perpustakaan dengan optimal dan semestinya. Peran utama pustakawan dalam perpustakaan sekolah adalah memberikan sumbangan pada misi dan tujuan madrasah termasuk prosedur evaluasi dan mengembangkan serta melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan sekolah. Menurut *International Federation of Library Association*, Pustakawan diharapkan dapat memberikan layanan kepada pemustaka dengan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya guna untuk memikat daya tarik siswa agar dapat menggemari adanya perpustakaan. Karena

apabila pustakawan dapat memberikan layanan dengan baik maka pemustaka akan tertarik untuk datang ke perpustakaan.³⁸

Menurut Bafadal³⁹, perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun buku-buku (*Non Book Material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan selalu dikaitkan pada buku, tidak heran apabila definisi perpustakaan selalu dikaitkan pada buku dengan segala aspeknya. Perpustakaan mengacu pada kumpulan buku yang dikumpulkan dan disusun untuk keperluan bacaan, belajar, kenyamanan, maupun kesenangan. Konsep perpustakaan mengacu pada bentuk fisik tempat penyimpanan buku maupun sebagai kumpulan buku yang disusun untuk keperluan membaca. Definisi ke dua mengenai istilah perpustakaan menurut Sulisty-Basuki, bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan bukan untuk dijual.

Sedangkan menurut Sutarno⁴⁰, setiap saat ilmu berkembang dan muncul ilmu-ilmu yang baru. Maka adanya inovasi dan perubahan yang tak pernah berhenti. Oleh sebab itu perpustakaan dan lembaga yang sejenisnya merupakan pusat informasi dan pusat sumber belajar bagi pengguna informasi dan layanan perpustakaan serta masyarakat pada umumnya. Sekolah harus mampu menyediakan sarana sebagai

³⁸ Affa Istihana dan Mecca Arfa . Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.9 No.1 Januari* (2020) halaman 93.

³⁹ Bafadal, Ibrahim. 2008. "Manajemen Perlengkapan Sekolah". Jakarta: Bumi Aksara halaman 4-5.

⁴⁰ Sutarno N.S. 2006. Manajemen Perpustakaan. Jakarta: CV Sagung Seto. halaman 276.

pusat pendidikan yang mampu melaksanakan fungsi pendidikan Secara optimal yaitu dengan cara mengembangkan dan meningkatkan mutu kehidupan bangsa indonesia. Perpustakaan adalah sarana penting yang berada di lingkungan sekolah, karena memiliki peran sebagai penunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan yang memadai karena perpustakaan adalah bagian dari sarana sekolah.

Ada enam kriteria kualitas pelayanan yang dipersepsikan baik, yaitu sebagai berikut:

1. *Professionalism and Skills* (Profesionalisme dan Keterampilan), yaitu pemustaka mendapati bahwa perpustakaan, pustakawan, sistem operasional, dan sumber daya fisik, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah secara profesional.
2. *Attitudes and Behavior* (Sikap dan Perilaku), yaitu pemustaka merasa bahwa pustakawan menaruh perhatian besar pada mereka dan berusaha membantu memecahkan masalah secara ramah.
3. *Accessibility and Flexibility* (Aksesibilitas dan Fleksibilitas), yaitu pemustaka merasa bahwa perpustakaan, dioperasikan sedemikian rupa sehingga pemustaka dapat mengakses dengan mudah. Dan dapat menyesuaikan permintaan dan keinginan secara luwes.
4. *Reliability and Trustworthiness* (Reliabilitas dan Terpercaya), yaitu pemustaka memahami bahwa apapun yang mereka cari dan mereka butuhkan dapat mengandalkan perpustakaan beserta pustakawan dan sistemnya.

5. *Recovery* (Perbaikan), yaitu pemustaka menyadari bahwa apabila terjadi kesalahan yang tidak diprediksi, maka perpustakaan akan segera mengambil tindakan untuk mencari solusi yang tepat.
6. *Reputation and Credibility* (Reputasi dan Kredibilitas), yaitu pelanggan meyakini bahwa operasi dari penyedia jasa dapat dipercaya dan memberikan nilai sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.⁴¹

Perpustakaan yang ideal harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Struktur kelembagaan yang kuat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan hanya mengatur kelembagaan perpustakaan secara normatif. Selama ini aspek kelembagaan perpustakaan masih belum jelas, masih menumpang pada peraturan perundangan lain. Untuk mewujudkan aspek kelembagaan yang kuat, peraturan pelaksana (dalam bentuk Peraturan Pemerintah) perlu secara tegas menentukan status eselon bagi masing-masing jenis perpustakaan.

Perpustakaan umum provinsi berbentuk badan (eselon II A), perpustakaan umum kabupaten/kota berbentuk kantor (eselon III A), perpustakaan umum kecamatan berbentuk UPTD (eselon IVA), perpustakaan desa dan sekolah ber eselon IV B. Dengan aturan semacam ini perpustakaan akan lebih

⁴¹ Affa Istihana dan Mecca Arfa . Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.9 No.1 Januari (2020) halaman 96-97.

diperhatikan oleh pemerintah daerah dan peluang untuk mendapat anggaran yang memadai akan semakin besar.

2. Memiliki desain ruang yang menarik. Selama ini ruang perpustakaan terkesan sebagai ruang yang serius dan kaku. Padahal perpustakaan dapat didesain dengan menarik dan terkesan santai. Perpustakaan dapat didesain seperti tata ruang sebuah cafe. Penuh pernak-pernik dan warna yang kontras. Perpustakaan juga dapat menghadirkan taman dalam ruang baca.

Kehadiran taman ini diharapkan akan semakin membuat pemustaka betah untuk melakukan aktivitas membaca, diskusi, belajar, dan mendengarkan musik di perpustakaan. Desain ruang yang menarik tak harus mahal. Semua jenis perpustakaan dari yang besar, menengah, bahkan yang tergolong pas-pasan dapat melakukan hal ini. Perpustakaan yang sederhana jika melakukan desain interior yang optimal akan mampu mengubah citra perpustakaan menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi sekaligus dirindukan oleh penggemarnya.

3. Memiliki koleksi yang variatif sesuai keinginan pemustaka. Semakin bervariasi koleksi sebuah perpustakaan akan semakin menarik hati pemustaka. Menu sajian perpustakaan yang lengkap akan berpeluang besar untuk menghadirkan pemustaka dari berbagai lapisan masyarakat. Mengapa? Galileo Galilei pernah mengatakan, “Anda tidak bisa mengajari sesuatu kepada seseorang, melainkan Anda hanya dapat membantu orang itu menemukan sesuatu dalam dirinya”. Perpustakaan hadir untuk mendobrak belenggu yang merantai minat baca masyarakat.

Belunggu minat baca masyarakat bersumber pada tiga hal, diantaranya : Pertama, belunggu genetika. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang tidak suka membaca cenderung akan melahirkan anak-anak yang juga tidak suka membaca. Inilah yang disebut dengan tingkah laku imitasi. Seorang anak akan meniru kebiasaan orang tua. Kedua, belunggu sekolah. Orientasi pendidikan di sekolah yang saat ini mengutamakan kelulusan dalam ujian akhir nasional secara tidak langsung akan mematikan minat baca peserta didik. Demi menggapai kelulusan dalam beberapa mata pelajaran yang di Ujian Nasionalkan, peserta didik menempuh cara praktis dengan mengikuti bimbingan belajar model “drilling soal“. Model pembelajaran semacam ini memasung kreativitas dan inovasi peserta didik yang hanya bisa didapat dengan proses membaca. Ketiga, belunggu pergaulan.

Pergaulan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk membentuk karakter seseorang. Teman bermain di sekolah maupun di rumah yang tidak suka membaca akan mengakibatkan seseorang juga tidak suka membaca. Ketiga macam belunggu di atas akan mampu dibuka oleh perpustakaan jika perpustakaan bersikap permisif dan terbuka terhadap segala hobi, kesenangan, dan kebiasaan yang ada di masyarakat. Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk membangkitkan potensi membaca yang ada di masyarakat. Pendekatan ini disesuaikan dengan kegemaran, hobi, kesenangan, dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pustakawan Pustakawan yang berkualitas ialah pustakawan yang mampu berperan sebagai agen informasi, ilmuwan, dan pendidik. Sebagai ilmuwan, pustakawan harus mampu memberdayakan informasi bukan sekadar melayani informasi. Pustakawan yang ideal selain profesional ia juga seorang ilmuwan.

Selain itu salah satu kendala utama dalam pengembangan perpustakaan di tanah air adalah masih minimnya jumlah pustakawan. Cukup banyak perpustakaan sekolah yang belum memiliki tenaga pustakawan. Pemerintah perlu menyelesaikan masalah ini dengan mengangkat pustakawan kontrak. Kalau untuk memenuhi kekurangan tenaga pengajar pemerintah mengangkat guru kontrak, apa salahnya jika sekarang pemerintah mengangkat pustakawan kontrak. Karena kebutuhan dunia pendidikan terhadap tenaga pengajar hakekatnya sama pentingnya dengan kebutuhan perpustakaan sekolah terhadap pustakawan.

5. Mempunyai layanan yang berkualitas. Karakteristik layanan yang baik ini dapat dirangkum dalam akronim COMFORT, yaitu Caring (peduli), Observant (suka memperhatikan), Mindful (hati-hati/cermat), Friendly (ramah), Obliging (bersedia membantu), Responsible (tanggung jawab), dan Tactful (bijaksana).⁴²

⁴² Isti Mawaddah. Menuju Perpustakaan Ideal. *Jurnal Perpustakaan Librarian Pustakawan Pelaksana Stain Kudus*. Volume : 2 Nomor : 1 Januari- juni 2018. halaman 155-157.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴³

Secara umum, bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah sebagai satu perangkat kelengkapan pendidikan dengan kelengkapan-kelengkapan yang lainnya, ada guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat membutuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya, berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Dengan mengacu kepada rumusan tujuan umum yang pada intinya adalah tujuan pendidikan nasional (GBHN) 1999 – 2004, maka secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk :

1. Mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulisan dalam sektor-sektor kehidupan.

⁴³ Isti Mawaddah. Menuju Perpustakaan Ideal. *Jurnal Perpustakaan Librarian Pustakawan Pelaksana Stain Kudus*. Volume : 2 Nomor : 1 Januari- juni 2018. halaman 151.

2. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengelola serta memanfaatkan informasi.
3. Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
5. Memupuk minat dan bakat.
6. Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif.
7. Menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat sekolah.
8. Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif.
9. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab, serta usaha sendiri.

Dengan peran, fungsi dan tujuan perpustakaan sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka jelas bahwa pada akhirnya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diarahkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴⁴

c. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan wahana oleh pada guru maupun siswa dalam melakukan penelitian dan mencari sumber-sumber yang diperlukan. Oleh karena itu semakin berperannya perpustakaan yang ada, maka akan semakin terbuka jalan untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, yang berarti akan mendorong makin meningkatnya kecerdasan bangsa Indonesia.

⁴⁴ Juanda. Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2017 halaman 9-10.

Dengan memperhatikan peran, fungsi tujuan serta hubungan perpustakaan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan, maka jelaslah bahwa perpustakaan turut andil dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Dengan perpustakaan yang baik sudah dipastikan bahwa perpustakaan menyediakan sumber-sumber pustaka dan informasi yang cukup lengkap dan memadai.

Perpustakaan dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber ilmu, sebagai sumber belajar dan sebagai sumber informasi untuk membuka wawasan masyarakat agar kaya akan ilmu pengetahuan. Maka semakin banyaknya ilmu-ilmu yang diperoleh maka akan membuat bangsa Indonesia menjadi lebih pintar dapat dipastikan bangsa Indonesia menjadi lebih meningkat kecerdasannya. Dengan demikian peranan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dirasakan manfaatnya serta keberadaannya.⁴⁵

d. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi Perpustakaan Sekolah Pada garis besarnya fungsi perpustakaan di sekolah dapat dikategorikan menjadi :

1. Fungsi Edukatif (fungsi kedudukan) Yang dimaksud dengan fungsi edukatif ialah bahwa perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan dan ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis serta mampu

⁴⁵ Juanda. Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2017 halaman 11-12.

membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik inilah nilai kependidikan dari perpustakaan sekolah.

2. Fungsi Informatif Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus mampu menyediakan bahan-bahan dan sumber informasi yang beraneka ragam, bermutu dan up to date yang disusun secara teratur dan pemakaian jasa perpustakaan dalam mencari informasi yang diperlukan.
3. Fungsi Administratif Maksudnya ialah bahwa perpustakaan harus disertai dengan kegiatan pencatatan, penyelesaian, pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi praktis, efisien dan efektif.
4. Fungsi Rekreasi Artinya bahwa perpustakaan sekolah disamping menyediakan buku-buku ilmu pengetahuan, juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif atau hiburan, yang bermutu yang dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu-waktu senggang baik untuk buku-buku cerita, cergam, majalah hiburan dan lain-lain.⁴⁶

G. Peran Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar

Perpustakaan sekolah sebagai media informasi, sarana penyedia informasi dan sumber pengetahuan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Perpustakaan tersebut merupakan media sarana dan alat untuk belajar dan menambah ilmu mengembangkan kemampuan seseorang.

⁴⁶ Juanda. Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. 2017 halaman 8-9.

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 dijelaskan bahwa “Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah”. Dengan demikian sangatlah jelas bahwa peran perpustakaan sekolah cukup penting sebagai sumber penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pembelajaran bagi siswa, guru, dan warga sekolah lainnya.

Peranan Perpustakaan sekolah tidak hanya penting bagi guru, siswa, dan para petugas pendidikan lainnya sebab perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai:

1. Sumber bahan perbandingan dengan apa yang sudah diketahui, dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar.
2. Sumber bahan untuk memperdalam suatu cabang ilmu, khususnya di dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Sumber bahan untuk mengetahui dan mengikuti laju perkembangan ilmu dan kebudayaan, dan juga dijadikan sebagai bahan referensi.
4. Sumber bahan latihan kreasi dan apresiasi serta sebagai sarana untuk membangkitkan niat baca anak, dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
5. Sebagai medan latihan bagi para siswa agar mampu mempergunakan koleksi perpustakaan dengan baik, tanpa kesukaran dan tanpa pertolongan orang lain.

Perpustakaan mutlak mempunyai peranan utama yang tak dapat diabaikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menunjang pembangunan nasional pada umumnya dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan.⁴⁷

Soedibyo menyebutkan bahwa peranan perpustakaan sekolah memiliki tujuh macam yaitu:

1. Sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan berperan sebagai pencatat pelestarian pengetahuan dan kebudayaan manusia.
2. Sebagai sumber pembinaan kurikulum. Merupakan sumber memberikan bahan pelengkap dalam penyusunan dan pembinaan kurikulum.
3. Sebagai sarana proses belajar- mengajar. Untuk mengerjakan tugas membuat laporan dan untuk membantu fasilitas yang ada di perpustakaan.
4. Sebagai sarana penanaman dan pengembangan minat baca. Untuk menarik minat baca dan mendorong siswa untuk gemar membaca.
5. Perpustakaan dan peran disiplin
6. Sebagai sarana rekreasi. Menyediakan buku-buku bacaan yang bersifat menghibur
7. Sebagai sarana memenuhi kebutuhan penelitian para siswa. Menyediakan bahan- bahan yang diperlukan untuk penelitian.

⁴⁷ Huda, Ikmal Choirul. "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): halaman 38-48.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah yaitu sebagai sarana untuk menunjang proses belajar mengajar dan agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih maju.⁴⁸

peranan perpustakaan sekolah merupakan aspek dinamis kedudukan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya, kemudian sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah.

Hal itu sekaligus bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran terutama dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Sutarno NS, peran perpustakaan adalah sebagai media belajar, terutama pendidikan yang non-formal, perpustakaan memberikan waktu, kesempatan, layanan, sumber bacaan yang lebih lama, luas, relatif bebas, dan biaya yang lebih sedikit. Sutarno mengemukakan peranan perpustakaan secara umum sebagai berikut:

1. Secara umum peranan perpustakaan sebagai pusat informasi.
2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang memiliki peranan menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.

⁴⁸ Soedibyo, Noerhayati. 1987. Pengelolaan Perpustakaan, Bandung: PT. Alumni. halaman 87-89.

3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
4. Perpustakaan dapat pula sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
5. Perpustakaan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
6. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah, pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.
7. Perpustakaan dapat menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya manusia yang tak ternilai harganya.
8. Perpustakaan dapat sebagai ukuran atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju

pula, sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai.

9. Secara tidak langsung, perpustakaan yang telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang.⁴⁹

Menurut Suherman (2013:14) peranan perpustakaan sekolah sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen.

Salah satu hasil penelitian literasi di tingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat: Menemukan cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan sangat efektif untuk perubahan sosial. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah.

1. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah.
2. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk peranan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan fasilitas dan koleksi yang berkualitas serta

⁴⁹ Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto, 2006. halaman 14-17.

serangkaian aktivitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.⁵⁰

Dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan perpustakaan sekolah sebagai salah satu fasilitas yang disediakan di sekolah untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi demi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para siswa-siswi di sekolah.⁵¹

H. Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah

Persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah sebagai berikut:

a. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran maupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat untuk

⁵⁰ Yudi C, Teguh. (2007). "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mencetak Siswa Berprestasi". *Jurnal Perpustakaan Sekolah*. halaman 1.

⁵¹ Syahdan dan Madinatul. "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manahilil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata". *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan. Muhammadiyah University of Enrekang*. 2021 halaman 61.

tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat memunculkan suatu wacana ataupun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain.

Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.

c. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.⁵²

⁵² Eskha, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol: kajian ilmu informasi dan perpustakaan* 2.1 (2018): 12-18. Eskha, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol: kajian ilmu informasi dan perpustakaan* 2.1 (2018): halaman 12-18.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah.⁵³ Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati di lapangan, maka peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan yang dialami oleh orang dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif berupaya mengungkap kekhususan yang termuat pada perseorangan, masyarakat, kelompok atau organisasi secara keseluruhan, spesifik dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵⁴

Untuk memperoleh data lapangan peneliti mengadakan pendekatan langsung dengan cara mendatangi objek yang diteliti di sekolah SMP Negeri 1 Trumon, bila mana memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dilakukan secara kualitatif karena penelitian ini berupaya menggambarkan peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan keadaan sebenarnya secara rinci dan akurat serta aktual terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan, jenis

⁵³ Satori, D. A., & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, halaman 22.

⁵⁴ Asrowi, S. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*, 12(1), halaman 128-215.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif peran perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Trumon, dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Trumon yang berlokasi di Jalan Teuku Raja Fansuri Alamsyah No. 1 Desa Ujong Tanoh Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan/observasi, dan wawancara awal peneliti mendapati beberapa masalah yang sebelumnya telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

Penelitian ini dilakukan pada saat berlangsungnya jam aktif belajar siswa di SMP Negeri 1 Trumon, yakni dari jam 07.30 sampai dengan jam 12.30 WIB. Penulis melakukan penelitian dimulai sejak Januari 2023 mulai dari pengamatan/observasi awal, sampai dengan April 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diartikan sebagai batasan penelitian, dalam lapangan penelitian terdapat petunjuk berkaitan dengan area, orang, dan kegiatan. Tetapi, tidak semua area, orang, dan kegiatan tersebut kita teliti semua. Dalam memutuskan pilihan penelitian, perlu dibuat batasan yang disebut fokus penelitian.⁵⁵

Penulis memfokuskan kajian pada Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Kegiatan Pembelajaran.

⁵⁵ Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, halaman 207.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian atau data.⁵⁶ Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Terutama terhadap peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar yang pemahamannya bervariasi dan akan menjadi kriteria dalam pemilihan subjek yang masing-masing sebagai informan dalam penelitian ini. Jumlah Guru yang diwawancarai sebanyak 5 orang sedangkan siswa yang diwawancarai sebanyak 3 orang dipilih berdasarkan yang sering berkunjung ke perpustakaan.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga).⁵⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ini adalah perpustakaan yang ada di SMP Negeri 1 Trumon.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dengan cara melakukan pengamatan fenomena terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi, yang diamati secara langsung ke tempat peristiwa tersebut yang akan

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), halaman 30.

⁵⁷ Saifuddin Azwar, Metode penelitian. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), halaman 35.

dijadikan sebuah penelitian.⁵⁸ Tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan sikap suatu objek dan memahaminya atau juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu fenomena. Dalam observasi peneliti berulang-ulang dalam melakukan pengamatan dilapangan, mencatat berbagai responden atas wawancara peneliti.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 1 Trumon. Kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta melihat daftar kunjung perpustakaan sekolah tersebut. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Adapun alasan penulis melakukan observasi, karena observasi memungkinkan penulis untuk melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Kegiatan observasi ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang diinginkan. Observasi dilakukan secara fleksibel guna memperoleh data lebih beragam karena melibatkan beberapa instrumen penelitian yang digunakan sesuai kebutuhan, misalnya, buku harian, catatan lapangan, alat rekam suara, alat perekam gambar, alat rekam video, dan sebagainya.

Fenomena lapangan yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang peran perpustakaan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.

⁵⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), halaman 104.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data, bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap serta mengamati tentang bagaimana peran perpustakaan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi dengan adanya tujuan tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tersebut.⁵⁹ Wawancara tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati dengan alat-alat lainnya. Wawancara terstruktur biasanya sebelum melakukan wawancara, pertanyaannya itu sudah dicermati dan disusun dengan baik terlebih dahulu dalam bentuk tertulis. Maka pewawancara dapat mengajukan pertanyaan sekaligus menghafalnya agar dalam wawancara tersebut berlangsung dengan lancar.⁶⁰

Peneliti melakukan wawancara secara langsung mengenai peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran menurut sudut pandang guru dan siswa SMP Negeri 1 Trumon. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan yaitu smartphone, pulpen dan buku. Alat-alat tersebut bertujuan untuk menulis, dan merekam semua proses yang dilakukan dalam wawancara, agar informasi yang didapatkan tidak terlewatkan. Tujuan menggunakan instrumen ini agar peneliti

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* halaman 186.

⁶⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, halaman 83.

dapat memperoleh data secara lengkap, jelas dan mendalam mengenai peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.

Adapun informan yang berjumlah 8 orang yaitu 5 orang guru dan 3 orang lagi yaitu siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan di SMP Negeri 1 Trumon. Hasil dari wawancara ini peneliti akan mencatat jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti guna untuk mendukung hasil data penelitian lainnya.

Adapun daftar informan yang menjadi sumber data peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Narasumber

No.	Informan	Jabatan
1.	Rafnidar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Yusnidar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dan Kepala Perpustakaan
3.	Nelva Puspita, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
4.	Fachrurradhi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika
5.	Maya Fitriyah S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA
6.	Alfiansyah	Siswa Kelas IX
7.	Wahyu	Siswa Kelas VIII
8.	Cut Aurlhelia	Siswa Kelas VII

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menganalisis sebagian besar menggunakan data yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, footlol dan sebagainya.⁶¹

Dokumen yaitu sumber informasi yang berbentuk data yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian, baik berupa tulisan, film, gambar, dan karya-karya lainnya. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek.⁶² Berupa daftar kunjung perpustakaan, perolehan data informasi dari informan dan Profil perpustakaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Semua data yang telah terkumpul melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan analisis data adalah cara mencari serta menyusun sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga bisa dipahami dengan mudah serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³

⁶¹ Gottschalk, Louis. 1950. *Understanding History; A Primer Of Historical Method* University Of Chicago. New York: Alfred A. Knolff, diakses pada tanggal 15 Februari 2023. halaman 56.

⁶² Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal institute, 2008). halaman 75.

⁶³ Sugiyono, D. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: *Alfabeta*, halaman 88.

Kemudian penulis juga akan melakukan analisis data dalam aspek peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran melalui persepsi guru dan siswa secara sistematis berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara.

G. Kredibilitas Data

Moleong menjelaskan bahwa kredibilitas data bertujuan untuk menilai fakta dari temuan penelitian kualitatif. Data yang kredibel akan tampak saat narasumber menyampaikan informasi benar-benar dari yang dialami sendiri.⁶⁴ Adapun pada penelitian ini kredibilitas data diuji menggunakan triangulasi. William Wiersma mengatakan triangulasi ialah aktivitas pemeriksaan data dari segala sumber dengan waktu yang berbeda. Dengan demikian triangulasi dibedakan menjadi triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber, serta waktu.⁶⁵

1. Triangulasi sumber

Mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan kontras data dari berbagai sumber, dan menentukan konsistensi antara data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi teknik

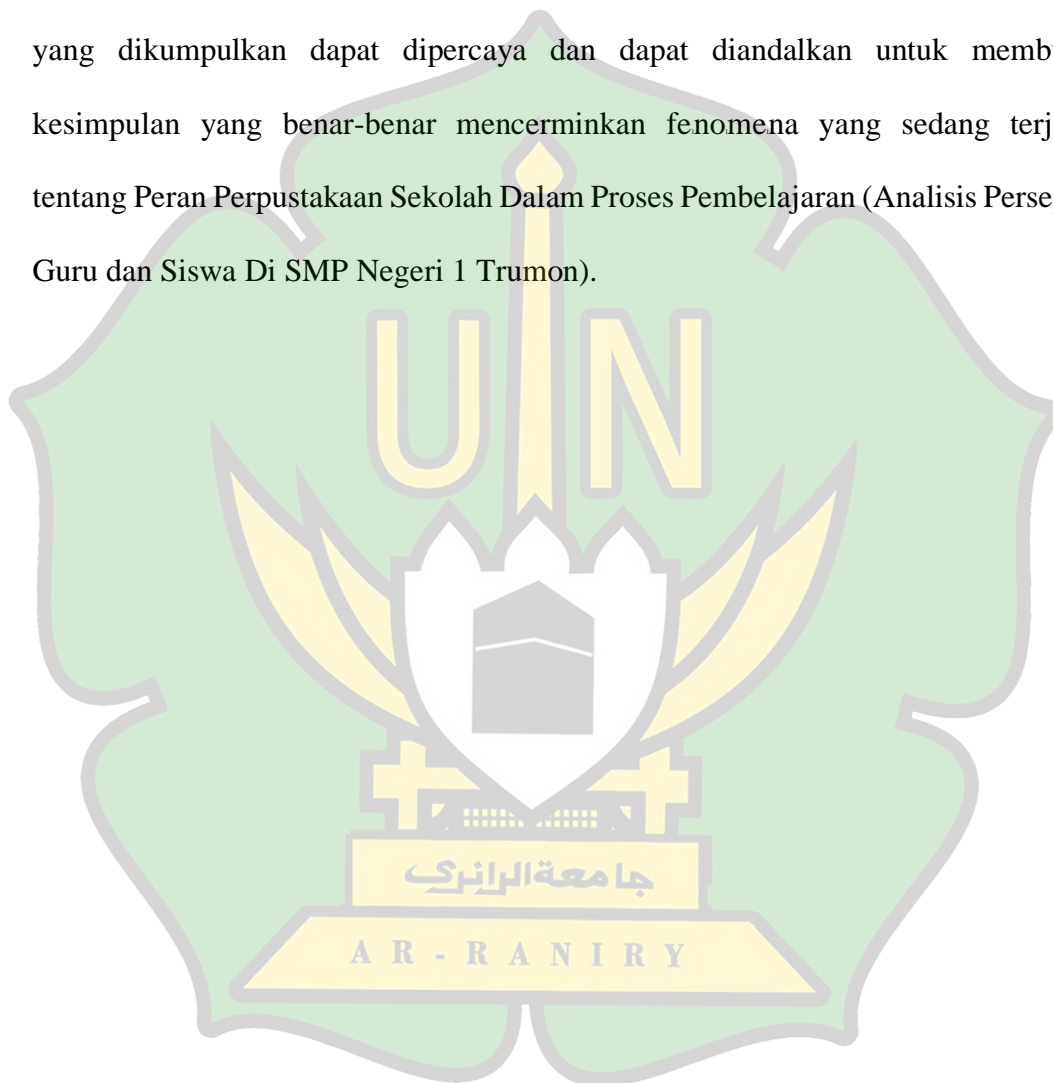
Kegiatan pemeriksaan data dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya pemeriksaan data bisa melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

⁶⁴ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). hlm 47.

⁶⁵ Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm 273.

3. Triangulasi waktu

Aktivitas pemeriksaan data baik melalui wawancara, observasi atau teknik lain tapi pada waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁶ Peneliti melakukan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik karena peneliti ingin memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan yang benar-benar mencerminkan fenomena yang sedang terjadi tentang Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru dan Siswa Di SMP Negeri 1 Trumon).



⁶⁶ Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon

Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon merupakan Salah satu perpustakaan sekolah yang berlokasi Di Jalan Teuku Raja Fansuri Alamsyah, Ujong Tanoh, Kec. Trumon, Kabupaten Aceh Selatan. Perpustakaan ini didirikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Trumon, Aceh Selatan. Sejarah pendiriannya bermula dari kebutuhan masyarakat setempat akan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak-anak mereka. Dengan dukungan pemerintah daerah, Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon ini akhirnya resmi berdiri pada tahun 1984 dan aktif sampai sekarang.⁶⁷

b. Visi dan misi perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon

1. Visi

Visi perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon yaitu “Menjadi Perpustakaan Teladan di Kecamatan SMP Kecamatan Trumon”.

2. Misi

Misi perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sebagai berikut:

1. Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan
2. Membudayakan minat baca siswa

⁶⁷ Syarifuddin dkk, Buku Panduan Pustaka, (Arsip Pustaka SMP Negeri 1 Trumon, 2012), hlm. 2.

3. Memberi pelayanan, kenyamanan dan kepuasan kepada pengguna
4. Menyediakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku

3. Motto

Motto Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon yaitu "Tiada Hari Tanpa Membaca". Dengan motto ini diharapkan para guru dan siswa supaya bisa meluangkan waktunya untuk membaca walaupun hanya sesaat.

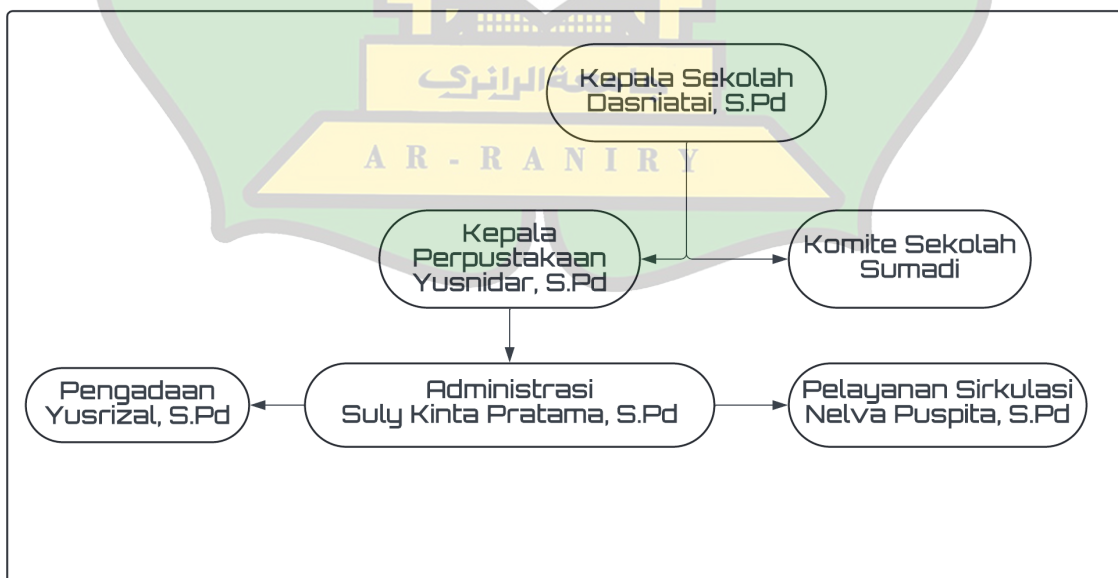
c. Struktur Organisasi

Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon berada di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Trumon dan di bawah tanggung jawab kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dapat dilihat pada bagan struktur organisasi perpustakaan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Kabupaten Aceh Selatan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perpustakaan



d. Jam Buka Perpustakaan

Kegiatan pelayanan perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon terdiri dari peminjaman, pengembalian dan baca di tempat. Jam buka perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon setiap jam kerja dengan ketentuan:

Senin	: 07.00 – 12.10 WIB	Kamis	: 07.00 – 12.10 WIB
Selasa	: 07.00 – 12.10 WIB	Jum'at	: 07.00 – 10.30 WIB
Rabu	: 07.00 – 12.10 WIB	Sabtu	: 07.00 – 10.30 WIB

e. Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon

Keadaan personil perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Trumon
2. Koordinator perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon, tugas merangkap pelayanan teknis, misalnya pengadaan, pengolahan, dan administrasi.
3. Petugas pelayanan sirkulasi untuk mengetahui sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon dapat diketahui dari tabel 1 sebagai berikut :

Jabatan	Pendidikan	Jumlah
Kepala Sekolah	S1 Pendidikan PKN	1 Orang
Koordinator Perpustakaan	S1 Bahasa Inggris	1 Orang
Sirkulasi	S1 Pendidikan Seni budaya	1 Orang
Pengadaan	S1 Pendidikan Olahraga	1 Orang
Administrasi	S1 Pendidikan Fisika	1 Orang

Tabel 1.2 Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon

B. Hasil Penelitian

a. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon

Pada kajian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terkait dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di smp negeri 1 trumon.

1. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru di SMP Negeri 1 Trumon terkait dengan peran perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi. Pernyataan terkait dengan persepsi guru tentang pentingnya peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sebagai sumber informasi. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁶⁸ SMP Negeri 1 Trumon :

“Perpustakaan sekolah sebenarnya sangat penting sebab dengan adanya perpustakaan dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencari informasi yang diperlukan dalam meningkatkan potensi siswa, akan tetapi dikarenakan koleksinya yang belum lengkap sehingga guru dan siswa SMP Negeri 1 Trumon jarang memanfaatkan perpustakaan pada saat jam belajar berlangsung.”

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁶⁹ dan Fachurradhi Guru Matematika⁷⁰ sepakat menyatakan bahwa,

“Peran perpustakaan sangat penting, karena untuk membantu siswa maupun guru pada saat mencari informasi yang dibutuhkan”

Sebaliknya Nelva Puspita Guru Seni Budaya⁷¹ memberikan komentar yang sedikit berbeda bahwa,

“Saya jarang berkolaborasi dengan perpustakaan dikarenakan saya lebih banyak menggunakan internet/bahan-bahan digital dalam mencari atau menelusuri informasi yang saya butuhkan disebabkan kurangnya bahan di perpustakaan tersebut yang membuat saya beralih ke bahan bacaan di internet atau digital”

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA⁷² menambahkan bahwa,

“Beliau sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh perpustakaan di SMP Negeri 1 Trumon dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan siswa. Peran perpustakaan sebagai tempat belajar dan bertumbuh bagi siswa tidak bisa diabaikan.”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa di SMP Negeri 1 Trumon. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX⁷³, Wahyu siswa kelas VIII⁷⁴ dan Cut Aurhelia siswi kelas VII⁷⁵ sepakat menyatakan bahwa,

“Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sangat berperan penting untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mereka dalam meningkatkan prestasi akademik”

Pernyataan terkait dengan ketersediaan koleksi dan fasilitas perpustakaan yang tersedia di SMP Negeri 1 Trumon sebagai sumber informasi selama ini. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁷⁶, Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁷⁷, Nelva Puspita Guru Seni Budaya⁷⁸, Fachurradhi Guru Matematika⁷⁹ dan Maya Fitriyah Guru IPA⁸⁰ :

⁷² Hasil wawancara dengan Maya Fitriyah Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 17 Mei 2024.

⁷³ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Cut Aurhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Maya Fitriyah Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 17 Mei 2024.

“Koleksi yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon saat ini masih tergolong belum lengkap seperti koleksi kurikulum 2017.”

Kemudian dari segi fasilitas perpustakaan. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁸¹ SMP Negeri 1 Trumon :

“Fasilitas perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon masih belum lengkap terutama koleksi kurikulumnya, ruang nya yang begitu sempit, meja serta kursi yang masih sedikit dan peralatan teknologi yang belum ada.”

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁸² menambahkan bahwa,

“Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon belum memiliki ruang tempat siswa dan guru diskusi belajar.”

Pernyataan terkait dengan seberapa sering guru menyarankan siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi. Pernyataan Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁸³ bahwa,

"Saya sering menyarankan siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi tambahan. Perpustakaan menyediakan banyak buku sastra dan referensi yang tidak tersedia di kelas. Ini membantu siswa mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang sedang dipelajari."

Fachurradhi Guru Matematika⁸⁴ juga menambahkan bahwa,

"Saya sangat sering merekomendasikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Ada banyak buku latihan dan referensi matematika yang dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk ujian dan memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Dengan latihan tambahan dari perpustakaan, mereka bisa lebih percaya diri dalam menghadapi soal-soal sulit."

⁸¹ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁸² Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

⁸³ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA⁸⁵ menambahkan bahwa,

"Saya selalu mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan karena banyak buku sains yang memberikan penjelasan tambahan dan eksperimen sederhana yang bisa mereka coba. Ini tidak hanya membantu mereka dalam pemahaman teori, tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap ilmu pengetahuan melalui pembelajaran yang lebih praktis."

Sebaliknya Nelva Puspita Guru Seni Budaya⁸⁶ memberikan komentar yang sedikit berbeda bahwa,

"Saya tidak sering mengarahkan siswa ke perpustakaan karena mata pelajaran seni lebih banyak memerlukan praktik langsung dan bahan-bahan visual yang tidak selalu tersedia di perpustakaan. Namun, saya tetap menyarankan mereka untuk mencari inspirasi dari buku-buku seni dan biografi seniman yang ada di perpustakaan jika mereka membutuhkan referensi tambahan."

Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁸⁷ SMP Negeri 1 Trumon :

"Saya jarang menyarankan siswa untuk menggunakan perpustakaan karena sebagian besar bahan yang saya gunakan dalam pengajaran sudah mencakup apa yang mereka butuhkan. Namun, saya tetap mendorong mereka untuk memanfaatkan perpustakaan jika mereka mencari informasi lebih lanjut atau bahan untuk proyek khusus."

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa di SMP Negeri 1 Trumon. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX⁸⁸ bahwa,

"Saya sering, karena perpustakaan menyediakan banyak buku referensi yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas. Koleksi

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

ensiklopedia dan buku ilmiah sangat bermanfaat ketika saya harus membuat laporan atau presentasi."

Wahyu siswa kelas VIII⁸⁹ menambahkan bahwa,

"Saya jarang. Kadang-kadang saya tidak menemukan buku atau bahan spesifik yang saya butuhkan, terutama untuk topik-topik yang lebih modern atau kurang umum."

Kemudian Cut Aurlhelia siswi kelas VII⁹⁰ juga menambahkan bahwa,

"Saya sering, karena perpustakaan menyediakan banyak buku yang berguna untuk tugas sekolah. Saya juga sering meminjam buku cerita dan novel untuk meningkatkan kemampuan membaca saya."

Pernyataan terkait dengan penetapan sistem pengadaan koleksi dengan melakukan survey koleksi yang dibutuhkan pemustaka (*need assesment*) sebagai sumber informasi. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁹¹ SMP Negeri 1 Trumon :

"Point tersebut sangat bagus untuk memenuhi kebutuhan buku bagi guru maupun siswa supaya nantinya apa yang dibutuhkan sudah tersedia"

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁹² menambahkan bahwa,

"Point tersebut sangat bagus untuk diterapkan dikarenakan selama ini perpustakaan melakukan pengadaan tanpa bertanya dulu ke warga sekolah"

Fachurradhi Guru Matematika⁹³ juga menambahkan bahwa,

"Point tersebut sangat bermanfaat karena selama ini pengadaan buku di SMP Negeri 1 Trumon asal-asalan sehingga banyak buku yang dibeli tapi tidak pernah dibaca maupun dibutuhkan oleh guru dan siswa"

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Cut Aurlhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁹² Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

⁹³ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

Nelva Puspita Guru Seni Budaya⁹⁴ juga menambahkan bahwa,

“Saya sangat mengapresiasi point tersebut supaya perpustakaan tau buku apa saja yang dibutuhkan guru maupun siswa kedepannya”

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA⁹⁵ menambahkan bahwa,

“Menegenai hal ini saya sangat mendukung, karena dengan begini pihak pustaka jadi tau bahan koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh warga sekolah.”

Berdasarkan uraian wawancara diatas terkait peran perpustakaan sebagai sumber informasi peneliti menyimpulkan bahwa peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon diakui memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan literasi siswa. Namun, terdapat beberapa kendala seperti koleksi yang belum lengkap, fasilitas yang kurang memadai, dan ruang perpustakaan yang sempit. Meskipun demikian, sebagian besar guru dan siswa tetap menghargai dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian dari sistem pengadaan koleksi pihak perpustakaan akan membuat wacana melakukan pengadaan melalui survei kebutuhan (need assessment) untuk pengadaan koleksi yang lebih tepat guna dan relevan dengan kurikulum dan kebutuhan warga sekolah.

2. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Inovasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru terkait dengan peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sekolah sebagai pusat

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

inovasi. Pernyataan terkait dengan mendorong inovasi di kalangan siswa perpustakaan sebagai pusat inovasi. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan⁹⁶ SMP Negeri 1 Trumon :

"Saya melihat perpustakaan sebagai sumber yang kaya untuk literatur bahasa Inggris, yang menginspirasi siswa untuk menulis cerita, puisi, dan esai. Ini mendorong mereka untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa mereka."

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia⁹⁷ menambahkan bahwa,

"Perpustakaan sangat berperan dalam mendorong inovasi di kalangan siswa. Banyak buku sastra dan literatur klasik yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Siswa juga dapat mengakses berbagai sumber informasi yang membantu mereka mengembangkan ide-ide baru."

Fachurradhi Guru Matematika⁹⁸ juga menambahkan bahwa,

"Saya melihat perpustakaan sebagai tempat yang penting untuk inovasi, terutama dengan adanya buku-buku referensi dan latihan tambahan. Siswa dapat mengeksplorasi metode baru dalam memecahkan masalah matematika dan mengembangkan kemampuan analitis mereka."

Nelva Puspita Guru Seni Budaya⁹⁹ juga menambahkan bahwa,

"Perpustakaan memiliki koleksi buku seni yang luas, termasuk biografi seniman dan teknik seni rupa. Ini mendorong siswa untuk bereksperimen dengan berbagai teknik dan mengembangkan kreativitas mereka dalam seni."

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA¹⁰⁰ menambahkan bahwa,

"Perpustakaan memberikan akses ke banyak buku sains dan teknologi, yang mendorong siswa untuk bereksperimen dan mengeksplorasi

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

pengetahuan baru. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian dan inovasi dalam bidang sains."

Pernyataan terkait dengan inisiatif atau program inovatif yang telah dilakukan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran dan kreativitas siswa sebagai pusat inovasi. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan¹⁰¹ SMP Negeri 1 Trumon :

"Saya mengadakan 'English Reading Club' yang diskusi buku-buku berbahasa Inggris di perpustakaan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara siswa, tetapi juga memperkenalkan mereka pada budaya dan literatur internasional."

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia¹⁰² menambahkan bahwa,

"Perpustakaan telah mengadakan program 'Klub Sastra' di mana siswa bisa berkumpul untuk membaca, mendiskusikan, dan menulis puisi serta cerita pendek. Program ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan apresiasi sastra di kalangan siswa."

Fachurradhi Guru Matematika¹⁰³ juga menambahkan bahwa,

"Di perpustakaan siswa dapat memecahkan teka-teki matematika, berpartisipasi dalam kompetisi matematika, dan mengerjakan proyek-proyek penelitian kecil yang meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep matematika."

Nelva Puspita Guru Seni Budaya¹⁰⁴ juga menambahkan bahwa,

"Di mana siswa dapat belajar berbagai teknik seni dan kerajinan tangan di perpustakaan dengan menggunakan koleksi tentang beragam kerajinan tangan. Ini mendorong kreativitas dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui seni."

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA¹⁰⁵ menambahkan bahwa,

“Salah satu inisiatif inovatif perpustakaan adalah 'Science Corner', dimana siswa bisa melakukan eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang disediakan. Ini membantu mereka memahami konsep ilmiah melalui pengalaman langsung dan praktek.”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa terkait dengan seberapa sering menggunakan perpustakaan untuk mengembangkan ide-ide inovatif atau proyek kreatif sebagai pusat inovasi.

Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX¹⁰⁶ bahwa,

“Saya jarang menggunakan perpustakaan untuk proyek kreatif, mungkin hanya sebulan sekali. Namun, ketika saya kesana, saya mencari bahan untuk tugas menulis cerita dan membaca buku-buku fiksi untuk mendapatkan inspirasi.”

Wahyu siswa kelas VIII¹⁰⁷ menambahkan bahwa,

“Saya menggunakan perpustakaan beberapa kali dalam sebulan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Di sana, saya sering mencari buku referensi untuk tugas IPA dan mencoba membuat model sederhana berdasarkan informasi yang saya temukan.”

Kemudian Cut Aurlhelia siswi kelas VII¹⁰⁸ juga menambahkan bahwa,

“Saya menggunakan perpustakaan seminggu sekali untuk mengerjakan proyek kreatif. Di sana, saya mencari referensi untuk tugas seni dan membuat sketsa berdasarkan buku-buku seni yang tersedia. Perpustakaan memberikan inspirasi yang sangat membantu.”

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Cut Aurlhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

Pernyataan terkait dengan fasilitas dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan apa membantu dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas sebagai pusat inovasi. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX¹⁰⁹ bahwa,

"Perpustakaan sangat membantu. Saya sering menemukan buku-buku yang memberikan ide-ide segar untuk proyek seni dan tugas sekolah. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan alat-alat kerajinan yang bisa dipinjam, yang sangat membantu dalam proyek-proyek kreatif."

Wahyu siswa kelas VIII¹¹⁰ menambahkan bahwa,

"Tidak selalu membantu. Meskipun perpustakaan menyediakan tempat yang tenang untuk belajar, koleksi buku yang ada sering kali tidak cukup untuk proyek-proyek khusus yang saya kerjakan. Saya berharap ada lebih banyak buku terbaru dan relevan yang bisa diakses."

Kemudian Cut Aurlhelia siswi kelas VII¹¹¹ juga menambahkan bahwa,

"Tidak begitu membantu. Saya merasa koleksi buku di perpustakaan kurang lengkap, terutama untuk buku-buku teknologi terbaru yang saya butuhkan untuk proyek-proyek teknologi. Saya lebih sering mencari informasi di internet di luar perpustakaan."

Berdasarkan uraian wawancara diatas terkait peran perpustakaan sebagai pusat inovasi peneliti menyimpulkan bahwa Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon memiliki peran penting sebagai pusat inovasi dengan berbagai program dan koleksi yang mendukung kreativitas siswa. Guru dan siswa mengakui pentingnya perpustakaan dalam mendorong inovasi dan mengembangkan ide-ide baru. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan koleksi yang kurang lengkap, yang perlu diperbaiki

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Cut Aurlhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dan kreativitas siswa secara lebih optimal.

3. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru terkait dengan peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sebagai pusat sumber belajar. Pernyataan terkait dengan peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon dalam mendukung proses pembelajaran sebagai sumber belajar. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan¹¹² SMP Negeri 1 Trumon :

“Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sangat membantu dalam mendukung proses pembelajaran. Siswa-siswa saya sering mencari referensi tambahan untuk tugas membaca dan menganalisis karya sastra. Perpustakaan menyediakan berbagai buku yang sulit ditemukan di tempat lain, sehingga sangat memperkaya bahan bacaan mereka.”¹¹³

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia¹¹⁴ menambahkan bahwa,

“Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami. Dengan adanya berbagai sumber daya dan fasilitas di perpustakaan, siswa didorong untuk belajar mandiri dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.”¹¹⁵

¹¹² Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Yusnidar Guru Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan, Rafnidar Guru Bahasa Indonesia, Nelva Puspita Guru Seni Budaya, Maya Fitriyah Guru IPA dan Fachurradhi Guru Matematika pada tanggal 30 Maret 2024.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Rafnidar Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 30 Maret 2024.

Fachurradhi Guru Matematika¹¹⁶ juga menambahkan bahwa,

"Peran perpustakaan sangat penting, terutama dalam menyediakan buku-buku referensi dan soal latihan tambahan yang membantu siswa memahami konsep matematika lebih dalam. Koleksi buku soal dan pembahasannya di perpustakaan sangat membantu siswa untuk berlatih dan mempersiapkan diri menghadapi ujian."

Kemudian Maya Fitriyah Guru IPA¹¹⁷ menambahkan bahwa,

"Saya melihat perpustakaan sebagai tempat yang sangat berguna bagi siswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan lebih lanjut. Buku-buku sains yang tersedia di perpustakaan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui contoh-contoh nyata dan eksperimen sederhana yang dijelaskan dalam buku-buku tersebut."

Pernyataan terkait dengan kerjasama antara perpustakaan dan guru dalam mengembangkan program literasi informasi siswa SMP Negeri 1 Trumon sebagai sumber belajar. Pernyataan Yusnidar Guru Bahasa Inggris dan sebagai Kepala Perpustakaan¹¹⁸ SMP Negeri 1 Trumon :

"Saya akan mempergunakan jam mengajar saya untuk melakukan diskusi di perpustakaan"

Rafnidar Guru Bahasa Indonesia¹¹⁹ menambahkan bahwa,

"Agar siswa/siswi terliterasi dengan baik saya sering memberikan tugas dan menyuruh siswa untuk menyelesaikan tugas nya dengan mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan"

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Merangkap Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon Yusnidar pada tanggal 30 Maret 2024.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Trumon Rafnidar Pada Tanggal 03 Juni 2024.

Nelva Puspita Guru Seni Budaya¹²⁰ juga menambahkan bahwa,

“Dalam meningkatkan budaya membaca di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Trumon pihak sekolah dan pihak perpustakaan mengadakan lomba membuat cerpen yang diadakan sekali dalam seminggu setiap hari jum’at pagi guna untuk meningkat minat baca siswa dan juga untuk meningkatkan minat kunjung keperpustakaan.”

Fachurradhi Guru Matematika¹²¹ juga menambahkan bahwa,

“Saya akan mempergunakan jam yang saya tidak bisa hadir di kelas untuk mengarahkan murid ke perpustakaan untuk mengisi jawaban tugas yang saya berikan”

Sebaliknya Maya Fitriyah Guru IPA¹²² memberikan komentar yang sedikit berbeda,

“Memberikan story telling dan sosialisasi mengenai peran penting perpustakaan dalam mendukung pembelajaran siswa kemudian melengkapi baik sarana prasarana maupun koleksi yang dibutuhkan. Saya upaya saya pribadi menggunakan jam pelajaran saya pada saat saya lagi sibuk saya berinisiatif mengarahkan murid ke perpustakaan untuk membaca atau pun belajar di pustaka.

Pernyataan terkait dengan peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar sebagai sumber belajar. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX¹²³ bahwa,

“Perpustakaan membantu saya. Saya sering meminjam buku untuk tugas-tugas sekolah dan membaca novel untuk meningkatkan kemampuan bahasa saya. Ini membuat saya lebih percaya diri dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.”

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Trumon Nelva Puspita Pada Tanggal 30 Maret 2024.

¹²¹ Hasil wawancara dengan Guru Matematika SMP Negeri 1 Trumon Fachurradhi Pada Tanggal 30 Maret 2024.

¹²² Hasil wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Trumon Maya Fitriyah Pada Tanggal 17 Mei 2024.

¹²³ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

Wahyu siswa kelas VIII¹²⁴ menambahkan bahwa,

"Tidak begitu. Meskipun perpustakaan menyediakan banyak buku, saya merasa koleksinya tidak selalu relevan dengan kurikulum yang saya pelajari. Kadang-kadang saya kesulitan menemukan buku yang sesuai dengan kebutuhan tugas sekolah saya."

Kemudian Cut Aurhelia siswi kelas VII¹²⁵ juga menambahkan bahwa,

"Tidak begitu. Meskipun perpustakaan memiliki banyak buku, saya merasa fasilitasnya kurang mendukung kebutuhan belajar saya. Saya lebih suka belajar di rumah dengan menggunakan sumber daya online."

Pernyataan terkait dengan pendapat siswa tentang program perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX¹²⁶ bahwa,

"Saya kurang tertarik dengan sebagian besar program yang diadakan oleh perpustakaan karena tidak selalu relevan dengan minat saya."

Wahyu siswa kelas VIII¹²⁷ menambahkan bahwa,

"Program yang diadakan perpustakaan sangat menantang dan mendorong saya untuk menulis lebih baik. Kompetisi ini memberikan saya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan menulis saya."

Kemudian Cut Aurhelia siswi kelas VII¹²⁸ juga menambahkan bahwa,

"Program yang diadakan perpustakaan sangat bagus dengan begitu saya bisa mengembangkan hobi saya dalam membuat ataupun membaca cerpen."

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Cut Aurhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Cut Aurhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

Pernyataan terkait dengan ruangan perpustakaan sebagai fasilitas sumber belajar. Pernyataan Alfiansyah siswa kelas IX¹²⁹ bahwa,

"Saya merasa perpustakaan kurang nyaman karena ruangnya sempit dan minim fasilitas. Tempat duduk sering kali tidak cukup, dan meja belajar yang tersedia terbatas. Ini membuat saya sulit untuk fokus saat belajar atau mengerjakan tugas."

Wahyu siswa kelas VIII¹³⁰ menambahkan bahwa,

"Perpustakaan sekolah terasa sempit dan tidak memiliki cukup fasilitas untuk mendukung belajar yang nyaman serta fasilitas seperti komputer tidak tersedia"

Kemudian Cut Aurhelia siswi kelas VII¹³¹ juga menambahkan bahwa,

"Saya jarang menggunakan perpustakaan karena ruangnya sempit dan tidak nyaman. Fasilitas seperti pencahayaan yang baik dan ruang diskusi hampir tidak ada, sehingga sulit untuk belajar dengan tenang dan efektif di sana."

Berdasarkan uraian wawancara diatas terkait peran perpustakaan sebagai sumber belajar peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, menyediakan sumber daya yang berharga, dan mendorong program literasi. Namun, terdapat tantangan dalam hal relevansi koleksi buku dengan kurikulum, kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruangan perpustakaan, serta minat siswa terhadap program yang diadakan. Perbaikan dalam koleksi buku, fasilitas ruangan, dan program yang

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Alfiansyah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Wahyu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

¹³¹ Hasil wawancara dengan Cut Aurhelia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trumon Pada Tanggal 02 April 2024.

lebih menarik serta relevan dapat meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang efektif.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Trumon bertujuan untuk memaparkan persepsi para guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon.

a. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendeskripsikan bahwa guru dan siswa mengatakan peran perpustakaan sekolah sangat penting. Meskipun sebagian besar guru mengemukakan pendapat bahwa perpustakaan itu penting namun upaya untuk menjadikan perpustakaan itu penting belum sepenuhnya dilakukan oleh pihak sekolah, hal ini terbukti dari masih belum lengkapnya koleksi buku dan sarana prasarana di perpustakaan tersebut .

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan bahwa hanya 3 orang guru yang memberdayakan perpustakaan dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa juga berpendapat bahwa perpustakaan itu penting akan tetapi berdasarkan kenyataan yang peneliti lihat mereka tidak pernah menjadi anggota aktif perpustakaan. Maka dari situ bisa kita lihat bahwa upaya memajukan perpustakaan tersebut belum sempurna.

Kemudian dilihat juga dari segi koleksi dan sarana prasarana, meskipun mereka berpersepsi koleksi dan sarana prasarana itu penting namun pihak sekolah tidak ada melakukan pengadaan/penambahan koleksi dan sarana prasarana sama sekali dalam 2 tahun terakhir. Hal ini berdampak bagi siswa, dimana siswa merasa sangat sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga mengakibatkan guru dan siswa jarang sekali berkolaborasi dengan perpustakaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dapat dipastikan peran perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon tidak berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Dari segi fasilitas, perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon belum memadai. Buku-buku pelajaran dan referensi yang tersedia tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan seluruh siswa. Selain itu, variasi buku fiksi dan non-fiksi juga sangat kurang, sehingga siswa tidak memiliki banyak pilihan untuk membaca di luar materi pelajaran. Kemudian Ruang baca yang ada di perpustakaan sangat kecil dan tidak nyaman. Meja dan kursi yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung banyak siswa sekaligus. Kondisi ini membuat siswa sulit untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang tenang dan nyaman. Kurangnya peralatan teknologi seperti perpustakaan belum dilengkapi dengan komputer dan akses internet yang memadai. Padahal, akses ke sumber informasi digital sangat penting untuk mendukung riset dan pembelajaran modern. Kurangnya peralatan teknologi ini membatasi kemampuan siswa dalam mencari informasi tambahan dan memperluas pengetahuan mereka.

Keterbatasan tenaga pustakawan juga menyebabkan perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon sulit untuk berfungsi secara optimal. Pustakawan yang terlatih sangat diperlukan untuk membantu siswa mencari informasi, mengelola koleksi buku, dan menyelenggarakan kegiatan literasi. Perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon tidak memiliki ruang diskusi atau ruang kelas kecil untuk kegiatan kelompok. Padahal, ruang seperti ini sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar kelompok, diskusi, dan presentasi. Kehadiran ruang diskusi akan memberikan nilai tambah bagi perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik.

Kemudian upaya peningkatan budaya membaca di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Trumon ada, tapi hanya dilakukan oleh 3 orang guru dimana mereka memanfaatkan jam pelajarannya yang kosong untuk mengarahkan siswa mengerjakan tugas dan diskusi kelompok di perpustakaan. Program Perpustakaan yang telah berjalan di perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon yaitu program lomba membuat dan membaca cerpen yang diadakan sekali dalam seminggu setiap hari jum'at pagi.

Dari segi layanan pencarian koleksi, perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon masih menggunakan cara manual yaitu dilakukan dengan cara menelusuri katalog fisik, melihat satu persatu koleksi yang ada di rak-rak atau mengandalkan pengetahuan pribadi tentang lokasi buku di rak-rak. Dari pernyataan guru dan siswa tersebut peneliti juga membenarkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon semua masih manual dan belum mempunyai akses digital karena perpustakaan tersebut belum difasilitasi tenaga pustakawan, teknologi seperti komputer dan internet yang membuat semua pelayanannya masih menggunakan cara manual.

Selanjutnya dalam perihal usulan penerapan sistem pengadaan koleksi dengan melakukan survei ke pemustaka (*need assesment*), berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh keterangan bahwa jika sistem tersebut diterapkan di SMP Negeri 1 Trumon akan berdampak sangatlah bagus, guna untuk mengetahui lebih spesifik koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dan guru sehingga dana yang dianggarkan untuk melakukan pengadaan tidak melenceng dan tepat sasaran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru dan siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Trumon masih belum sepenuhnya berperan dalam proses pembelajaran sehingga perpustakaan sangat jarang dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam menunjang proses belajar mengajar.
2. Faktor yang menyebabkan guru dan siswa jarang memanfaatkan perpustakaan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran dikarenakan ada beberapa keterbatasan seperti fasilitas yang tersedia sering kali tidak memadai, termasuk koleksi buku yang terbatas, ruang baca yang kurang nyaman, peralatan teknologi yang tidak memadai, serta kekurangan tenaga pustakawan yang profesional. Hal ini membuat perpustakaan kurang menarik dan sulit diakses, sehingga penggunaannya menjadi minim.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Di Smp Negeri 1 Trumon), Maka peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan. Adapun saran yang diberikan, diantaranya :

1. Bagi pustakawan, agar memperbaiki sistem pelayanan, mengupdate bahan koleksi dengan menambah koleksi, dan menata kembali tata ruang perpustakaan.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk melengkapi fasilitas perpustakaan seperti komputer untuk membuat sistem OPAC (Online Public Access Catalog) agar memudahkan kinerja pustakawan serta memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan serta bertanggung jawab terhadap perpustakaan dalam mengembangkan ide dan kreatifitas untuk perkembangan perpustakaan dengan cara mempromosikan perpustakaan kepada siswa dan guru agar berkunjung ke perpustakaan.
3. Bagi guru, disarankan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebaiknya guru lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai media belajar serta memotivasi siswa dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perpustakaan, dengan cara melibatkan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005).

Affa Istihana dan Mecca Arfa . Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.9 No.1 Januari (2020).

Alip Sudardjo, *Peran Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Balai Layanan Perpustakaan, 2014).

Asrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Litbang Dan Diklat Depag Ri, *Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Di Madrasah Aliyah*, 2015.

Bafadal, Ibrahim. 2008. "Manajemen Perlengkapan Sekolah". Jakarta: Bumi Aksara.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010).

Bimo, Walgito, (2017), *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kompetensi*, Vol 12, No 2, Oktober 2018.

Gottschalk, Louis. 1950. *Understanding History; A Primer Of Historical Method* University Of Chicago. New York: Alfred A. Knolff, diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

Ikmal Choirul Huda. Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar – Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1 April 2020.

Irsalina Sabila. "Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis *Science, Technology, Engineering And Mathematics (Stem)* Di Sma Lab School Universitas Syiah Kuala Banda Aceh" *Skripsi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* 2021.

Isti Mawaddah. Menuju Perpustakaan Ideal. *Jurnal Perpustakaan Librarian Pustakawan Pelaksana Stain Kudus*. Volume : 2 Nomor : 1 Januari- juni 2018.

Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008).

Johnson, L. (2018). "*The Transformative Role of School Libraries in Education.*" *Journal of Educational Resources and Innovation*.

Juanda. Manfaat Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak. *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 2017.

Kamaliah. "*Hakikat peserta didik.*" *Educational Journal: General and Specific Research 1.1* (2021).

Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

Komalasari. (2013). "Pembelajaran: Sistem atau Proses Belajar Mengajar untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*.

Mashur Razak, Perilaku Konsumen (Makassar: Alaudin University Press, 2016).

Misbah, Yazid. (2019). Pendidikan: *Konsep Dasar, Implementasi, dan Kontroversi*. Jakarta: Rajawali Press.

Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2005).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.

Ratih Fadilah Awaliyah, Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen dan Bonus Dalam Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian (*Jurnal Syarif Hidayatullah*, Jakarta 2010). diakses 11 Desember 2019.

Ratna Asri Saras Sati dan M. Ramaditya. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – Tahun 2019/2020.

Robbins, S. P., & Coulter, M. *Management*. Pearson.(2017).

Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal institute, 2008).

Saddang Husain. “ Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMA Negeri 2 Bulukumba “ *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 2018.

Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998).

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982).

Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Satori, D. A., & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011).

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, D. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014)

Sutarno “*Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana pendidikan Dalam Pencapaian Tujuan di Bidang pendidikan MDGs*”. (2015).

Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Suwarno, wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Syahdan dan Madinatul. “*Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma’had Manahilil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata*”. *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan. Muhammadiyah University of Enrekang*. 2021.

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Syarifuddin dkk, *Buku Panduan Pustaka, (Arsip Pustaka SMP Negeri 1 Trumon*, 2012).

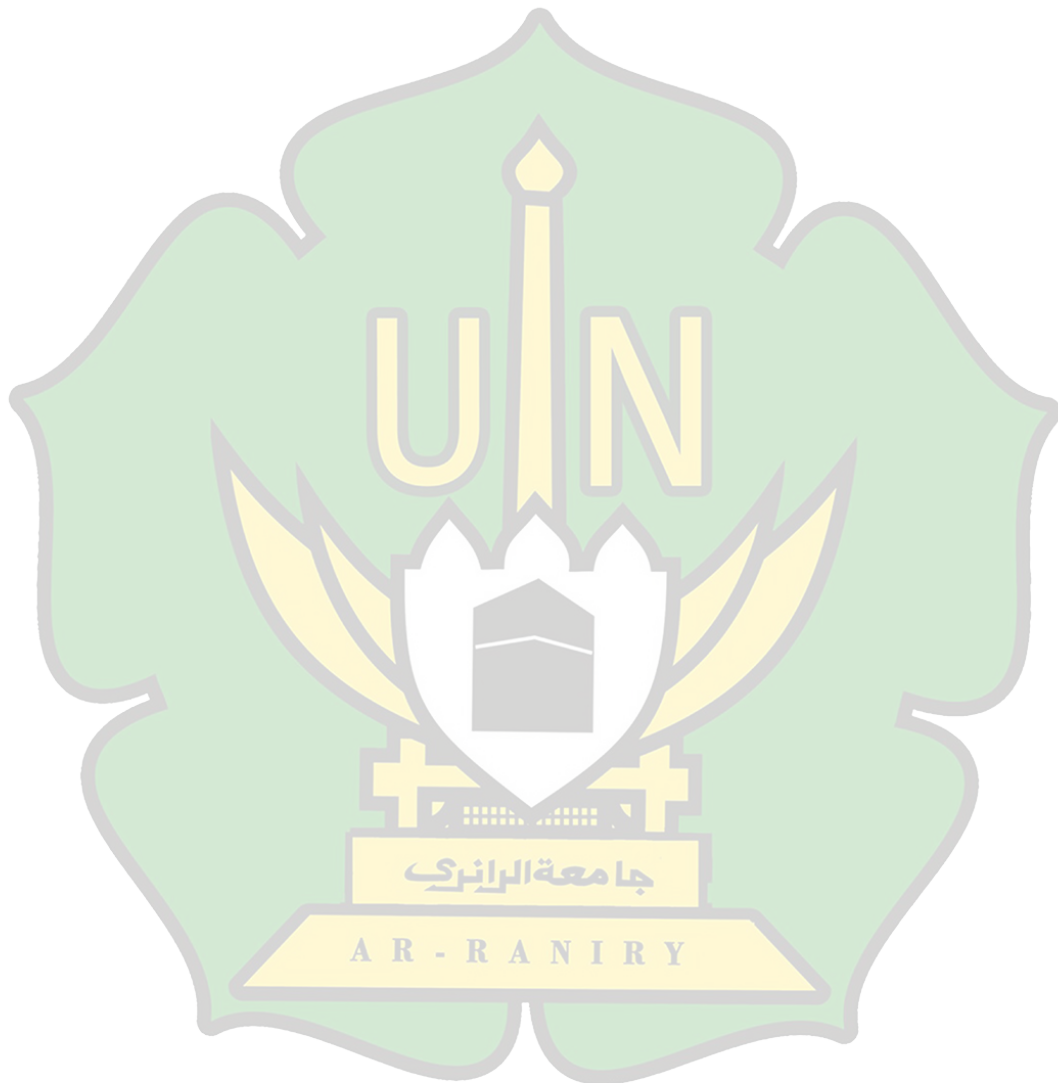
Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Yanti, F., & Awaliah, N. (2018). Persepsi Guru Tentang Eksistensi Perpustakaan Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di SMP 02 Ibnu Sina Kabil. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*.

Wahyuni. “ Persepsi Guru Pada Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Pendidikan Di Sma Negeri 1 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah”
Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
2022.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 575/Un.08/FAH.I/PP.00.9/04/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
SMP Negeri 1 Trumon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HERI AFRIZAL / 180503082**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : lamgugop, gampong pineung, lorong 09.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa SMP Negeri 1 Trumon)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 April 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Juli 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TRUMON

Jalan T. Raja Fansuri Alamsyah No. 01 Ujong Tanoh – Trumon Pos 23774

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/003/2024

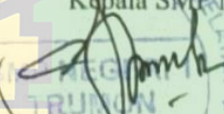
Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah kepala SMP Negeri 1 Trumon, menerangkan bahwa

Nama : Heri Afrizal
Nim : 180503082
Fakultas/ Program Studi : FAH/ S1 Ilmu Perpustakaan
Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Yang tersebut di atas telah melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran (Analisis Persepsi Guru Dan Siswa)*".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trumon, 30 Maret 2024
Kepala SMP Negeri 1 Trumon


DASNIATI, S.Pd
NIP. 19671231 200504 2 004

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

PANDUAN WAWANCARA

Panduan ini disusun dengan maksud untuk pedoman atau tuntunan peneliti saat melakukan penelitian tentang peran perpustakaan dalam proses pembelajaran (Analisis Persepsi Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Trumon). Dalam panduan ini termuat pokok-pokok pertanyaan dan pengamatan beberapa aspek yang ingin diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru
2. Siswa

A. Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Guru

INFORMAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
a. Guru	<ul style="list-style-type: none">• Peran perpustakaan sebagai sumber informasi• Peran perpustakaan sebagai pusat inovasi• Peran perpustakaan sebagai sumber belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran perpustakaan di SMP Negeri 1 Trumon selama ini ?2. Seberapa sering bapak/ibu melakukan kolaborasi dengan perpustakaan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung ? mengapa demikian ?3. Untuk menumbuhkan minat kunjung dan minat baca ke perpustakaan baik siswa maupun guru apa yang harus dilakukan oleh pihak perpustakaan menurut bapak/ibu ?4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang keberadaan perpustakaan dalam membantu meningkatkan belajar siswa?5. Seberapa pentingnya perpustakaan menurut sudut pandang anda sebagai guru?

		<p>6. Apa saja program atau inisiatif yang telah dilakukan untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan oleh siswa di SMP Negeri 1 Trumon?</p> <p>7. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait ketersediaan koleksi perpustakaan yang tersedia di SMP Negeri 1 Trumon selama ini ? koleksi apa saja yang harus dibenahi dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sekarang ?</p> <p>8. Apa inisiatif atau program inovatif yang telah dilakukan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran dan kreativitas siswa?</p> <p>9. Seberapa sering Bapak/Ibu menyarankan siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi tambahan? Mengapa demikian ?</p> <p>10. Bagaimana kerjasama antara perpustakaan dan guru dalam mengembangkan program literasi informasi di sekolah ?</p> <p>11. Setiap perpustakaan sebaiknya melakukan pengadaan koleksi dan melakukan survei ke pemustaka (need assesment), tentang koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait point ini ?</p> <p>12. Apa saran bapak/ibu untuk perkembangan dan kemajuan perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon ?</p> <p>13. Upaya apa saja yang harus dilakukan pihak terkait untuk memberdayakan perpustakaan sekolah ini ?</p> <p>14. Apa saran Anda untuk membuat perpustakaan lebih menarik dan bermanfaat sebagai pusat inovasi bagi siswa?</p> <p>15. Apa saran Anda untuk meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi di SMP Negeri 1 Trumon?</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Bersama Siswa

INFORMAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
a. Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peran perpustakaan sebagai sumber informasi • Peran perpustakaan sebagai pusat inovasi • Peran perpustakaan sebagai sumber belajar 	<p>1. Seberapa sering Anda mengunjungi perpustakaan SMP Negeri 1 Trumon untuk mendukung kegiatan belajar Anda, dan apa alasan utama Anda ke sana ? serta apa alasan utama Anda mengunjungi perpustakaan?</p> <p>2. Apakah perpustakaan menyediakan fasilitas dan sumber informasi yang Anda butuhkan untuk menyelesaikan</p>

		<p>tugas sekolah? kemukakan alasannya ?</p> <p>3. Pernahkah Anda mendapat bantuan dari staf perpustakaan dalam mencari informasi atau referensi yang Anda butuhkan? kemukakan alasannya ?</p> <p>4. Apakah Anda merasa perpustakaan sekolah membantu dalam meningkatkan prestasi belajar Anda? kemukakan alasannya ?</p> <p>5. Bagaimana pendapat Anda tentang program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan sekolah? mengapa demikian ?</p> <p>6. Apakah Anda merasa perpustakaan adalah tempat yang nyaman dan mendukung untuk belajar? mengapa demikian?</p> <p>7. Seberapa sering Anda menggunakan perpustakaan untuk mengembangkan ide-ide inovatif atau proyek kreatif, dan apa yang Anda lakukan di sana?</p> <p>8. Fasilitas dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan membantu Anda dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas ? mengapa demikian ?</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Gambar 1 Mewawancarai Cut Aurhelia Siswa Kelas VII



Gambar 2 Mewawancarai Wahyu Kelas VIII



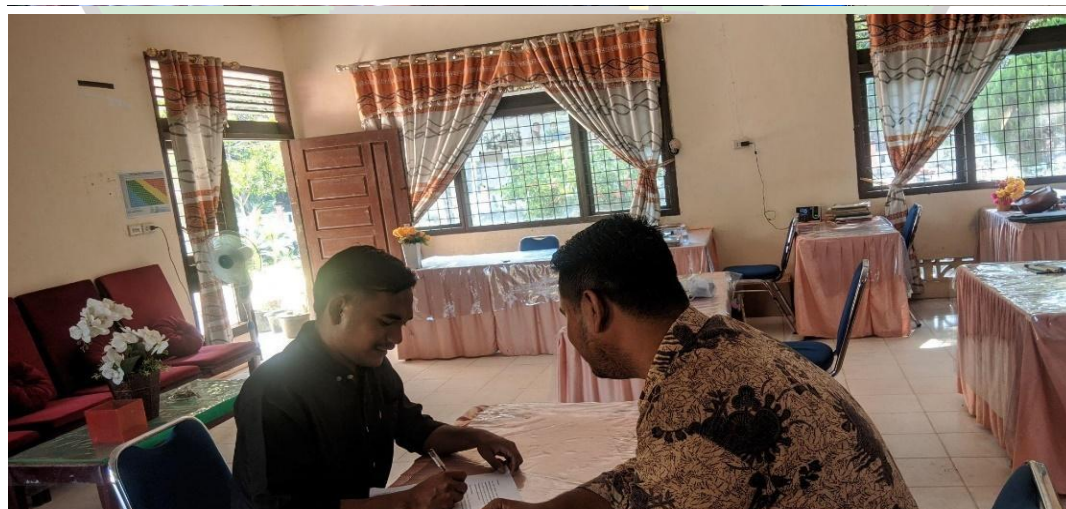
Gambar 3 Mewawancarai Alfiansyah Siswa Kelas IX



Gambar 4 Mewawancarai Guru Yusnidar, S.Pd



Gambar 5 Mewawancara Guru Rafnidar, S.Pd



Gambar 6 Mewawancarai Guru Fachurradhi, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Heri Afrizal
Tempat, Tgl Lahir : Trumon, 14 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Suku/ Kebangsaan : Aceh/ Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Alamat : Desa. Ujong Tanoh Kec.Trumon Kab. Aceh Selatan
Email : 180503082@student.ar-raniry.ac.id
No. Telepon : 081247014949

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zainun
Nama Ibu : Rahimin
Pekerjaan Orang Tua Ayah : Pedagang
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa. Ujong Tanoh kec. Trumon Kab. Aceh selatan

3. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 2 Trumon
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Trumon
SMA/MA : SMA Negeri 1 Trumon
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Banda Aceh, 30 Juni 2024
Penulis,

Heri Afrizal